Abad Banser

Saya tawakal di tengah jalan tol. Apa boleh buat. Harapan bisa satu panggung lagi bersama Habib Syech, kemarin pagi, kandas. Saya pun hanya bisa mengikuti puncak acara 1 Abad NU dari layar HP di dalam mobil.

Hal. 14

HARIAN DISWAY

BERLANGGANAN

Rabu, 8 Februari 2023

http://harian.disway.id

SATU ABAD NU
1344 - 1444 H

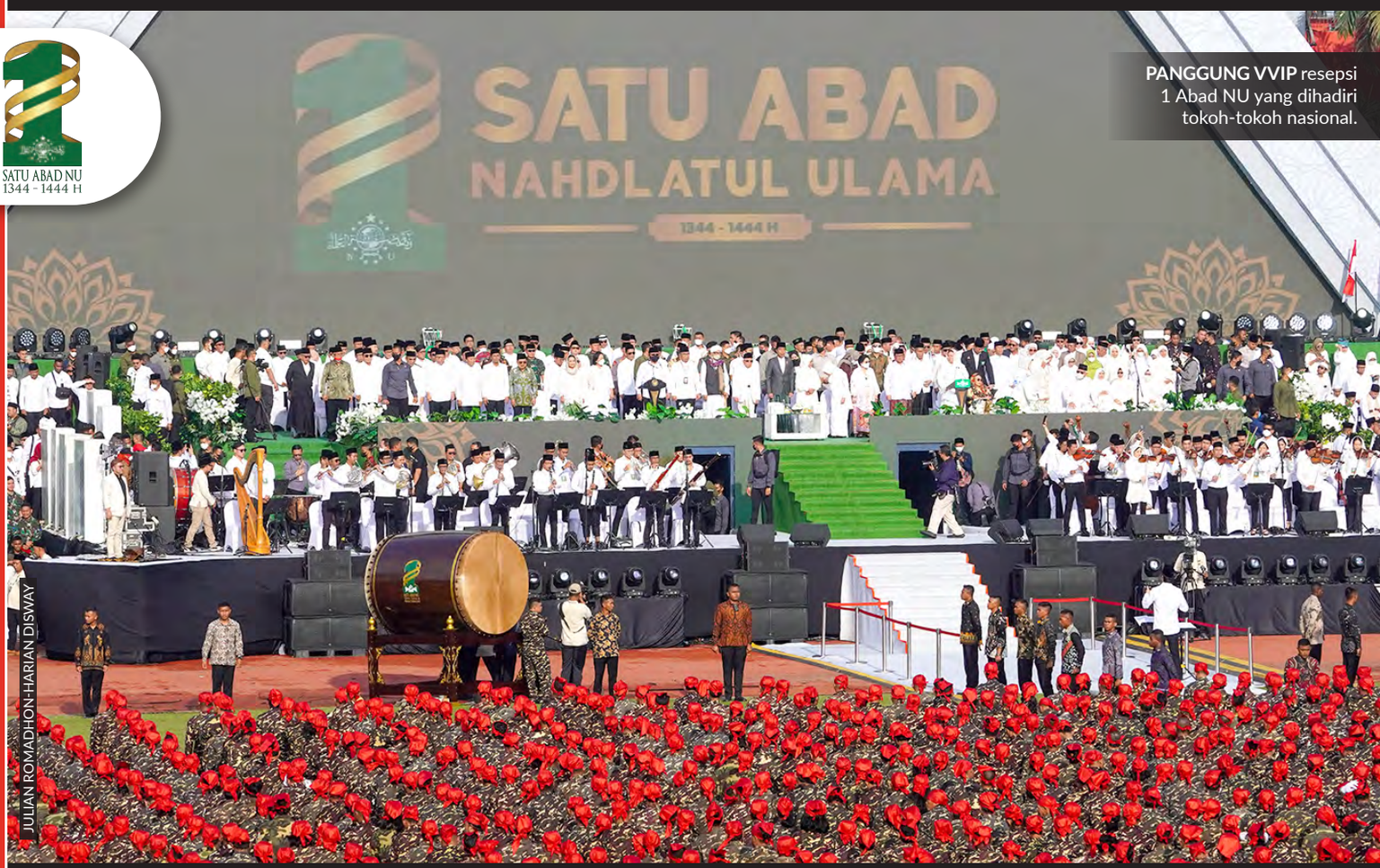

JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

PANGGUNG VVIP resepsi 1 Abad NU yang dihadiri tokoh-tokoh nasional.

Selamat Datang Abad Ke-2 NU

NAHDLATUL Ulama (NU) sudah membuktikan 100 tahun mengawal bangsa Indonesia. Bahkan sejak negara ini diproklamasikan. Jutaan warga NU yang mengepung GOR Sidoarjo, Selasa, 7 Februari 2023, menunjukkan bahwa komitmen tersebut belum luntur. NU adalah kekuatan Indonesia.

Hal itu diakui oleh Presiden Joko Widodo yang kemarin menghadiri resepsi puncak 1 Abad NU. "Selama satu abad, NU telah memberikan warna yang luar biasa untuk Ibu pertiwi Indonesia," ujar Jokowi dalam sambutannya.

Kehadiran Jokowi disambut oleh atraksi drum band Banser. Presiden terpukau oleh lagu penampilan drum band Banser yang membawakan lagu *We Will Rock You* milik Queen. "Tadi saya kagum betul dengan drum band Banser. Sekarang Banser seneng Queen," seloroh Jokowi.

Menurut Jokowi, NU, sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, sangat layak ikut berkontribusi dalam membangun peradaban dunia. Termasuk punya kemampuan untuk menjaga ketahanan masyarakat dalam menghadapi tantangan dunia.

Jokowi juga mengingatkan NU agar terus merangkul generasi muda. "Agar mereka tetap mengakar kuat kepada tradisi dan adab *ahlussunnah wal jamaah* dan terus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi," tandas Jokowi. (Mohamad Nur Khotib)

JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

PRESIDEN JOKOWI dan Wapres KH Ma'ruf Amin menghadiri resepsi puncak 1 Abad Nahdlatul Ulama di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo.

Terkesima Pidato Yahya Staquf

Baca halaman 2

Seremoni Resepsi Puncak 1 Abad NU

Terkesima Pidato Yahya Staquf

FOTO-FOTO: JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

KETUA UMUM PBNU KH Yahya C. Staquf menyampaikan pidato peringatan 1 Abad NU di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo.

ORKESTRA garapan musisi Addie MS telah sukses mengiringi perayaan resepsi puncak 1 Abad Nahdlatul Ulama, Selasa, 7 Februari 2023, di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo. Menjadi semacam pengatur ritme dari pembukaan hingga penutupan acara. Bertambah sempurna saat berpadu dengan koreografi 12 ribu Banser karya Denny Malik.

Dua seniman itulah yang punya peran kunci dalam kemeriahan perhelatan akbar, kemarin. Matahari begitu terik saat acara dimulai pukul 07.00 pagi. Tetapi, tak membuat warga Nahdliyin yang memenuhi tribun maupun yang di luar stadion, kehilangan gairah untuk menikmati pertunjukan.

Semangat mereka dibakar oleh penampilan marching band Banser dengan lagu Maju Tak Gentar. Tentu dipadukan dengan koreografi garapan Denny Malik. Bahkan karena saking semangatnya, beberapa drum anggota Banser jebol.

Orkestrasi Addie MS tak kalah mengentak. Mars 1 Abad NU karya KH Ahmad Mustofa Bisri alias Gus Mus dibawakan secara magis. Apalagi tepat setelah pembacaan deklarasi rekomendasi hasil Muktamar Fikih Perdaban I oleh Gus Mus dan Yenny Wahid.

ADDIE MS memimpin orkestra yang mengiringi perhelatan 1 Abad NU.

Tak berhenti di situ saja. Orkestra berlanjut dengan Ya Lal Wathon, lagu kebesaran NU. Orang-orang di tribun pun spontan berdiri. Penuh semangat mengepalkan tangan kanan.

Seluruh sajian para penampil itu seolah melengkapi spirit warga Nahdliyin memasuki gerbang abad kedua Nahdlatul Ulama. Apalagi, gagasan-gagasan visioner juga dikemukakan oleh para ulama dan tokoh dalam pidatonya.

Salah satunya dari Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf yang cukup menggelegar. Yakni saat memberi ucapan selamat datang di abad kedua NU. Baik kepada presiden, kiai, ulama, dan semua hadirin.

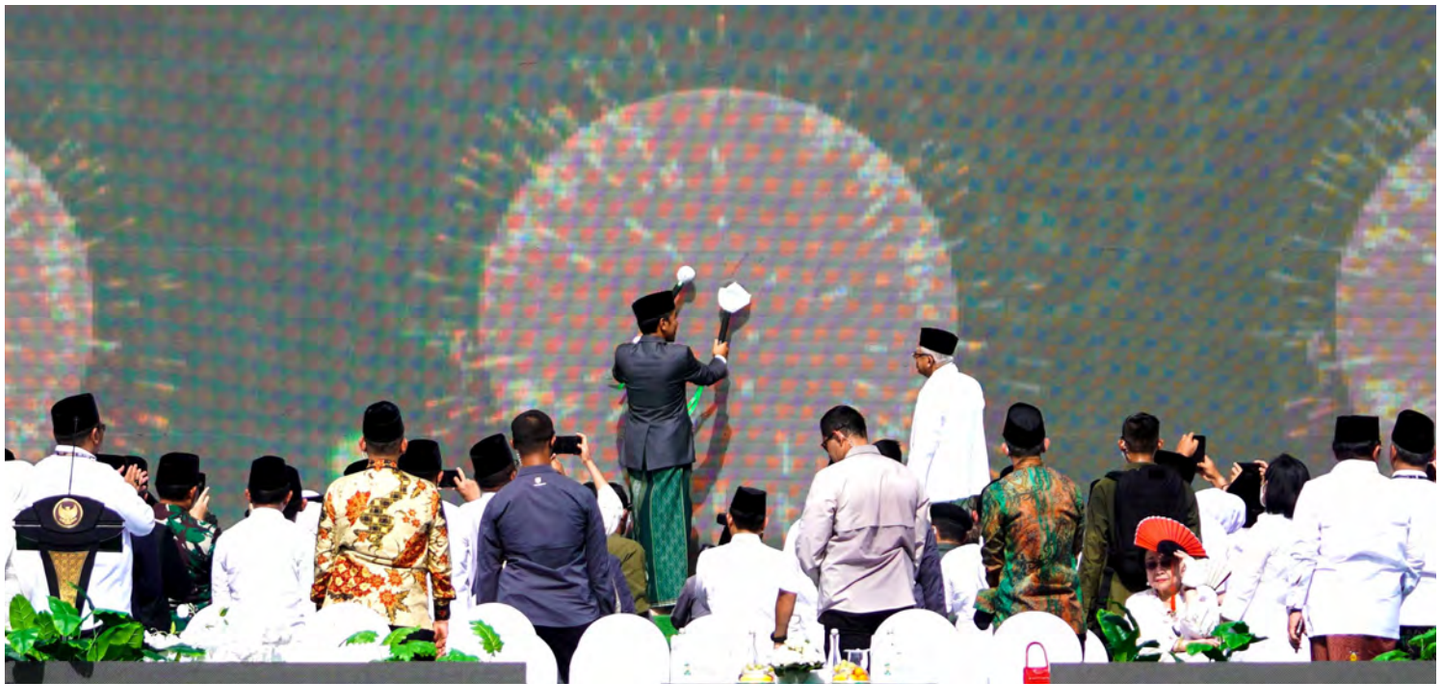

PRESIDEN JOKOWI dan Wapres Ma'ruf Amin memukul beduh digital menandai peringatan 1 Abad NU.

"Muslimat! Fatayat! Pagar Nusa! Ishari! Para banom! Kader-kader NU! Selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama! Warga NU, pecinta-pecinta NU yang aku cintai, selamat datang di abad kedua Nahdlatul Ulama!" ucap Gus Yahya dengan suara lantang seraya mengangkat tangan kanannya ke depan lantas disambut riuh tepuk tangan dan teriakan orang-orang.

Bersambung lagi, "Banser! Selamat datang di abad ke-2 Nahdlatul Ulama. Indonesia! selamat datang di abad ke-2 Nahdlatul Ulama! Dunia! Selamat datang di abad ke-2 Nahdlatul Ulama."

Bagi Gus Yahya, perjalanan satu abad NU ini merepresentasikan sejumlah hal. Yakni tirakat para wali, kiai, dan segenap pecinta NU. Merekalah yang selama ini tak pernah berhenti meyakini. "Bahwa berkah Nahdlatul Ulama adalah bekal masa depan yang lebih mulia bagi kita semua," lanjutnya.

Pidato sambutan yang hanya sembilan menit itu cukup berapi-api. Bahkan sanggup menyentuh hati para hadirin. Termasuk yang dirasakan oleh Ulil Abshar Abdalla.

Menantu Gus Mus itu terenyuh oleh pidato singkat Gus Yahya. Terutama saat tiba di kalimat yang puitis: *O Universe, welcome to the second century of Nahdlatul Ulama*. "Saya langsung menangis. Pidato Gus Yahya pagi ini keren sekali. *A masterful skill of public communication*," kata Ulil, kemarin.

Dalam mengarungi abad kedua NU, semangat yang sama juga disampaikan oleh Rais 'Aam PBNU KH Miftachul Akhyar. Ia mengajak semua warga Nahdliyin untuk bersiap memasuki abad kedua NU. Dengan akal dan hati yang baik untuk menata mental yang lebih kuat.

PENAMPILAN 12 ribu banser yang dikoreograferi Denny Malik.

"Ibarat mobil punya dua gardan yang siap menggerakkan seluruh anggotanya, elemen-elemennya, untuk mendapatkan energi kekuatan dalam memasuki abad kedua ini," katanya saat memberi sambutan. Semua itu diperlukan supaya tidak mudah terbawa arus pihak luar. Prinsip harus ditanamkan kuat di dalam diri Nahdliyin.

Pengasuh Pondok Pesantren Miftachus Sunnah Surabaya ini menegaskan bahwa itu juga bagian dari cita-cita para ulama NU dan pendiri atau muassis NU. Bahkan didasarkan pada Hadits Nabi Muhammad SAW. "Saudaraku, tentu saya yakin para muassis NU hadir di tengah kita, menyaksikan kesanggupan kita untuk menyongsong abad kedua ini. Untuk lebih baik menjadi organisasi yang sistemik, organisasi yang munadzdzam, organisasi yang satu komando," katanya.

Sementara itu, Presiden Joko Widodo menyebut abad kedua Nahdlatul Ulama (NU) menjadi penanda kebangkitan baru. Sekaligus juga memperkokoh keislaman dan ke-Indonesiaan. "Serta meningkatkan kesejahteraan umat serta membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat," terangnya.

Pada acara kali ini, sejumlah tokoh dan pejabat tinggi negara ikut hadir. Ada Wapres KH Ma'ruf Amin; istri almarhum Gus Dur, Sinta Nuriyah; Jusuf Kalla; Megawati Soekarnoputri; Menko Polhukam Mahfud MD; Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan; Menteri BUMN Erick Thohir; Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar, hingga Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono. Belum lagi sejumlah menteri kabinet Indonesia Maju lainnya. **(Mohamad Nur Khotib)**

Tolak Negara Khilafah, Piagam PBB Landasan Fikih Baru

PUNCAK resepsi satu abad Nahdlatul Ulama (NU) menerbitkan piagam yang bersifat mendesak. Yakni, rekomendasi hasil Muktamar Fikih Peradaban I. Itu setelah 80 ulama dari 40 negara dikumpulkan di Hotel Shangri-La, Surabaya, pada Senin, 6 Februari 2023.

Piagam itu mengusung tekad baru. Merespons permasalahan global yang dihantui perpecahan antarnegara.

Rekomendasi itu pun dideklarasikan dua tokoh NU: KH Ahmad Mustofa Bisri alias Gus Mus dan Yenny Wahid. Langsung di hadapan jutaan warga *nahdliyin* saat acara resepsi puncak 1 abad NU di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, Selasa, 7 Februari 2023.

Pembacaannya dilakukan secara bergantian. Didahului Gus Mus yang membaca piagam versi bahasa Arab. Kemudian, disusul Yenny Wahid yang mengartikannya dalam bahasa Indonesia.

"Nahdlatul Ulama berpandangan bahwa pandangan lama yang berakar pada tradisi fikih klasik, yaitu adanya cita-cita untuk menyatukan umat Islam di bawah naungan tunggal sedunia atau negara khilafah, harus digantikan dengan visi baru demi mewujudkan kemaslahatan umat," ujar putri almarhum Gus Dur itu membacakan kalimat pertama piagam tersebut.

Diikuti dengan alasannya. Yakni, lanjut Yenny, cita-cita mendirikan kembali negara khilafah dengan cara berhadap-hadapan dengan nonmuslim bukanlah hal yang pantas diusahakan. Juga, tak pantas dijadikan sebagai sebuah aspirasi.

"Sebagaimana terbukti akhir-akhir ini melalui upaya mendirikan negara ISIS. Usaha semacam ini niscaya akan berakhir dalam kekacauan dan justru berlawanan dengan tujuan-tujuan pokok agama," lanjutnya.

Atau *maqashidussyariah* yang tergambar dalam lima prinsip. Yaitu, menjaga nyawa, menjaga agama, menjaga akal, menjaga keluarga, dan menjaga harta.

Dalam kenyataannya, usaha-usaha untuk mendirikan kembali negara khilafah nyata-nyata bertabrakan dengan tujuan-tujuan pokok agama tersebut. Sebab, menimbulkan ketidakstabilan dan merusak keteraturan sosial politik. Lebih dari itu, jika nanti akhirnya berhasil, usaha-usaha tersebut juga akan menyebabkan runtuhnya sistem negara-bangsa.

JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

KH MUSTOFA BISRI dan Yenny Wahid membacakan rekomendasi Muktamar Internasional Fikih Peradaban.

Maka, Nahdlatul Ulama mengusulkan cara yang lebih manjur untuk mewujudkan kemaslahatan umat Islam sedunia (*al-ummah al-islamiyyah*). Yakni, memperkuat kesejahteraan dan kemaslahatan seluruh umat manusia. "Dan mengakui adanya persaudaraan seluruh manusia, anak cucu Adam, *ukhuwah basyariyyah*," ungkap Yenny.

NU menilai bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) berikut piagamnya memanglah tidak sempurna. Juga, mengandung masalah hingga saat ini. Namun, setidaknya piagam PBB itu punya niat yang baik. Sebagai upaya untuk mengakhiri perang yang amat merusak dan praktik-praktik biadab yang mencirikan hubungan internasional sepanjang sejarah manusia.

"Karena itu, Piagam PBB dan PBB itu sendiri bisa menjadi dasar yang paling kokoh untuk mengembangkan fikih baru," tambah Yenny. Terutama untuk menegakkan masa depan peradaban manusia yang damai dan harmonis.

Atas dasar itulah, Nahdlatul Ulama memilih jalan lain. Ingin mengajak umat Islam untuk menempuh visi baru dan mengembangkan wacana baru tentang fikih. "Juga, mendukung lahirnya tatanan dunia yang sungguh-sungguh adil dan harmonis," terangnyi.

Yaitu, tatanan yang didasarkan pada penghargaan atas hak-hak yang setara dan martabat setiap umat manusia. Visi yang seperti itulah yang diyakini mampu mewujudkan tujuan-tujuan pokok syariah Islam. **(Noor Arief-Mohamad Nur Khotib**

PEMERINTAH
KOTA PASURUAN

MTQXXX
PROVINSI JAWA TIMUR 2023
KOTA PASURUAN

Pasuruan
Kota Madinah
Maju Ekonominya-Indah Kotanya
Harmoni Warganya

337th

HARI JADI
KOTA PASURUAN

WUJUDKAN KOTA PASURUAN BERSIH, TERTIB DAN BANGKIT LEBIH CEPAT

8 FEBRUARI 2023

Drs. H. Saifullah Yusuf
Wali Kota Pasuruan

Adi Wibowo, S.TP, M.Si
Wakil Wali Kota Pasuruan

Rona-Rona Satu Abad

JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

DUA BELAS RIBU BANSER melakukan gerak tari kolosal menyambut Satu Abad Nahdlatul Ulama.

BANYAK cara untuk mengekspresikan kegembiraan menyambut satu abad Nahdlatul Ulama (NU). Para Nahdliyin yang menyemut di Sidoarjo, Selasa, 7 Februari 2023, ini buktinya. Mereka benar-benar total menunjukkan eksistensi diri.

Totalitas para peserta itu disambut oleh semangat para penampil. Mereka juga mengeluarkan seluruh kemampuan, menyuguhkan yang terbaik.

Acara peringatan satu abad NU itu membuktikan bahwa mereka yang di luar panggung pun sama totalnya dengan yang di atas panggung... **(Muhammad Nur Khotib**

JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

BERBAJU ADAT NUSANTARA, tim paduan suara Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) menampilkan aksi terbaik.

BOY SLAMET-HARIAN DISWAY

PECI TINGGI yang menjadi salah satu atribut unik peserta peringatan Satu Abad NU.

HABIB SYECH disaksikan penampilannya melalui layar monitor di Sidoarjo, 7 Februari 2023.

BOY SLAMET-HARIAN DISWAY

BUPATI SIDOARJO Ahmad Muhdlor Ali berdesak-desakan sebelum memasuki lokasi acara.

BOY SLAMET-HARIAN DISWAY

TAKJUB, keluarga ini menyaksikan sepeda yang dihias unta milik Khorif Fitriono (kanan).

JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

ATRAKSI BEDUG oleh anggota Banser yang memeriahkan acara Satu Abad Nahdlatul Ulama.

MOCH SAHIROL LAYELI-HARIAN DISWAY

PENONTON KEHUJANAN ketika menantikan pentas Slank di GOR Sidoarjo, Selasa malam, 7 Februari 2023.

Diungkap Polisi, Berondong Kuras Harta

Oleh: Djono W. Oesman

Asmara Ecky-Angela tragis. Polisi mengungkapkan, Angela, 54, dibunuh Ecky, 34. Angela lalu dimutilasi jadi tujuh bagian di Bekasi. Terbaru, polisi menemukan motif: apartemen dan harta Angela dikuasai Ecky. Dikuras abis.

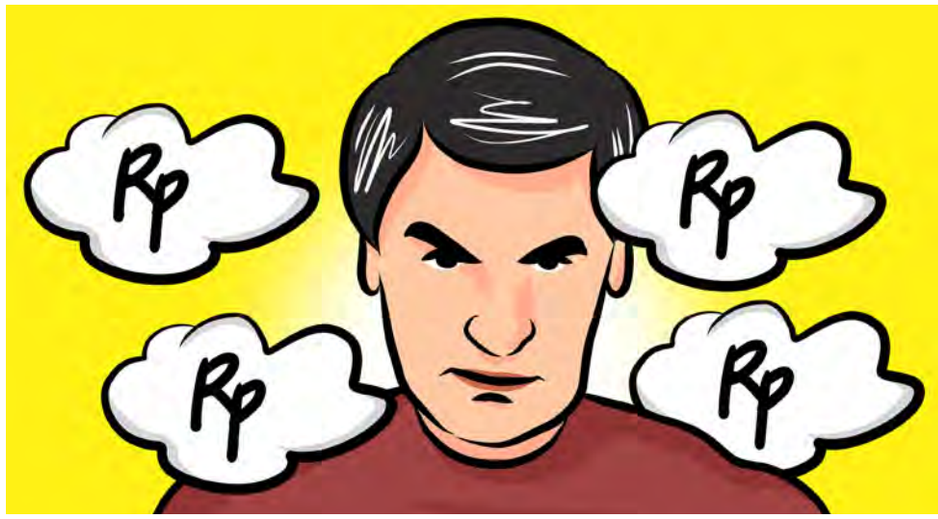

ILUSTRASI : GUSTI-HARIAN DISWAY

DIREKTUR Reskrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi kepada pers, Senin (6/2), memerinci harta milik Angela yang dikuasai Ecky. Ada tiga.

1) Apartemen Taman Rasuna Said, Tower 1 Nomor 33 A, Jalan Rasuna Said, Jakarta Selatan, senilai Rp 1,1 miliar. 2) Uang di rekening bank Angela Rp 158 juta. 3) Ecky menggadaikan sertifikat rumah orang tua Angela Rp 40 juta.

Apartemen itu sempat disewakan setahun kepada AG dan masa sewanya sudah habis, yakni Rp 99 juta. Lalu, apartemen dijual dengan harga di bawah pasaran, Rp 800 juta plus biaya administrasi Rp 50 juta, dibeli IN.

Polisi juga mengungkap, aparteman itu dikuasai Ecky setelah membunuh Angela dengan akta jual beli (Angela menjual ke Ecky) fiktif. Tapi, proses jual beli itu sudah disahkan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dengan begitu, Ecky bisa menjual cepat Rp 800 juta.

Kesimpulan sementara polisi, motif pendekatan Ecky ke Angela adalah memburu harta Angela dibalut asmara.

Sedangkan motif pembunuhan Angela, janda Angela mendesak Ecky minta dinikahi. Sebaliknya, Ecky menolak dengan tiga dalih: 1) Beda agama. 2) Ecky sudah punya istri bernama Ellyzar Zahra alias Acha dan punya seorang anak masih balita. 3) Beda usia mereka 20 tahun, Angela lebih tua.

Dari situ, terjadi pertengkaran hebat. Ecky membunuh Angela. Untuk menutupi jejak pembunuhan, Ecky menggergaji elektrik jasad Angela jadi delapan bagian.

Pergelangan kaki kiri-kanan. Batang kaki kiri-kanan. Pangkal lengan kiri-kanan. Perut dipotong sampai tulang belakang putus. Dengan begitu, potongan gampang dibungkus plastik.

Potongan dimasukkan plastik hitam besar, disimpan di dua kontainer besar. Diletakkan di kamar mandi rumah kontrakan di Kampung Buaran, Desa Lambangsari, Tambun Selatan, Bekasi. Itu rumah dikontrak Ecky, khusus bersama Angela.

Sedangkan rumah Ecky dengan istrinya di Perumahan Mustikasari, Bekasi Timur. Dua lokasi itu berjarak sekitar 6 kilometer.

Asmara model begitu (perempuan lebih tua daripada pria) biasa disebut ”berondong”. Berondong dari bahasa Jawa, artinya jagung muda, rasanya manis. Asmara model sebaliknya (pria lebih tua daripada perempuan) disebut ”daun muda”, gurih juga.

Model berondong maupun muda, motifnya sama: harta. Sebagai kompensasi (harga) dari berondong manis dan daun muda gurih. Semua tahu, itu bukan percintaan standar.

Berikut ini yang standar. Dr Stephen Whyte dari Queensland University of Technology, Australia, melakukan riset soal itu. Hasil riset dipublikasi di jurnal ilmiah Plos One pada 19 Mei 2021. Bertajuk: *Sex differences in sexual attraction for aesthetics, resources and personality across age.*

Riset dilakukan pada 2016, jumlah responden 7.325 pria-wanita warga Australia, usia 16–65 tahun, pengguna kontak jodoh dan situs kencan di sana.

Fokus riset: Apa kriteria pasangan asmara ideal,menurut responden? Pada skala 0–100.

Karakteristik pasangan ideal terbagi dalam tiga kategori. 1) Estetika (usia muda, pesona wajah, bentuk fisik). 2) Sumber daya (kecerdasan, pendidikan, pendapatan). 3) Kepribadian (kepercayaan, keterbukaan, hubungan emosional)

Berarti, Ecky dari sudut pandang Angela ketika masih hidup adalah kelihatan berkepribadian menarik. Sebaliknya, Ecky melihat Angela pada nomor dua. Sudah klop. Sebab itu, kasus asmara berondong sangat banyak.

Kriminolog Honolulu, Hawaii, R. Barri Flowers dalam bukunya, bertajuk *Missing or Murdered: The Disappearance of Agnes Tufverson* (2017), mengulas kasus berondong sangat terkenal di New York, Amerika Serikat (AS). Tapi, itu kejadian jadul.

Meski kasus lama, peristiwanya jadi buah bibir warga AS selama puluhan tahun. Bahkan, sudah hampir seabad. Buku itu tetap best seller di AS pada 2018. Juga di Eropa.

Senin, 4 Desember 1933. New York di puncak musim dingin. Agnes Colonia Tufverson, 43, menikah dengan Ivan Poderjay, 33, di Little Church Around the Corner di pengkolan E. 29th St dan Madison Ave. Itu cuma beberapa blok dari apartemen mewah Tufverson di Manhattan.

Pernikahan dihadiri pendeta dan jemaat serta keluarga teman-teman pengantin wanita. Keluarga dan kerabat pengantin pria tidak ada. Poderjay asal Yugoslavia yang katanya berlibur ke New York.

Tufverson lajang, pengacara cukup terkenal New York. Gigih dalam beperkara, bayarannyi tinggi, dan sangat kaya. Saking serius berkarier, dia lupa menikah. Sampai berkenalan dengan pemuda Poderjay.

Poderjay, setahu Tufverson, mantan tentara Yugoslavia berpangkat kapten. Meski agak aneh, di usia segitu Poderjay sudah mantan tentara. Tapi, tampan dan berpostur gagah. Potongan tentara. Ramah. Pandai bicara.

Hari-hari Tufverson yang semula membosankan, sejak kenal Poderjay, jadi ceria. Dunia jadi milik mereka berdua. Akhirnya menikah. Setelah menikah, mereka tinggal di apartemen mewah Tufverson.

Dua pekan setelah pernikahan, Poderjay mengajak Tufverson bulan madu ke Eropa. Tufverson setuju. Tentu, atas biaya Tufverson, karena Poderjay belum punya pekerjaan di AS. Juga di Eropa.

Beberapa hari sebelum berangkat, Tufverson memberi tahu keluarga di Grand Rapids, Michigan, bahwa dirinyi dan suami akan bulan madu ke Eropa.

Mereka berangkat dengan kapal SS Hamburg. Kapal mewah di zamannya. Sejak itu Tufverson hilang. Musnah. Sebab itu, judul buku Barri Flowers (sampai terbit 2017) ada kata *"missing or murdered..."*.

Pertengahan Agustus 1934, keluarga Tufverson lapor polisi New York, bahwa Tufverson yang pamit keluarga bulan madu sebulan di perdesaan pinggiran London, Inggris, ternyata sudah lebih dari enam bulan belum pulang. Tufverson bukan tipe suka menghilang. Semestinya, keluarga dikabari posisi hotel atau tempat tinggal di London.

New York Police Department (NYPD) langsung merespons. Dilakukan investigasi mendalam. Sejak itu, surat kabar New York, bahkan AS, memberitakan kasus itu. Jadi heboh.

NYPD mengungkap banyak fakta. Melalui saksi pembantu rumah tangga di apartemen Tufverson, diketahui, pengantin baru itu sudah cekcok sejak dua pekan setelah pernikahan. Sampai, pembantu dipecat Poderjay supaya tidak ada saksi mata.

Polisi menemukan, sebelum pengantin baru itu berangkat, Poderjay belanja barang-barang sangat mencurigakan di New York. Sebotol obat penenang, 200 pisau cukur, dan peti uap besar.

Peti itu tinggal satu yang dibeli Poderjay. Dengan demikian, polisi mengonfirmasi ke diler peti itu, bernama Sam Lipkin, di 408 Third Ave. Ternyata petinya besar, kira-kira tubuh manusia cukup masuk situ.

Temuan paling signifikan, Poderjay naik kapal sendirian. Tidak bersama Tufverson. Kapalnya pun beda dengan informasi Tufverson ke keluarga, bukan SS Hamburg, melainkan kapal Olympic. Di data penumpang kapal, Poderjay mencantumkan dirinya sebagai lajang.

Petugas kapal kepada polisi mengatakan, Poderjay membawa beberapa tas, tapi yang paling menarik petugas adalah sebuah peti besar. Uniknya, Poderjay minta bantuan portir untuk mengangkat tas-tas kecil, tapi peti itu ia angkat sendiri. "Badannya kekar, tapi peti itu juga kelihatan berat," ujar petugas kapal.

Paling aneh, peti itu dibawa Poderjay masuk ke kabin kelas satu. Ke kamar Poderjay yang berjendela arah laut. Sedangkan tas-tas malah dititipkan bagasi kapal.

Polisi segera memeriksa rekening bank Tufverson. Ternyata sudah dikuras USD 25 ribu. Aneka saham dan surat berharga milik Tufverson diselidik, sudah hilang senilai ratusan ribu dolar AS.

NYPD lalu bekerja sama dengan Scotland Yard. Melalui investigasi yang menghebohkan Eropa, Poderjay ditangkap Scotland Yard. Diekstradisi ke New York. Diperiksa NYPD. Ia menyangkal semua tuduhan.

Polisi bingung. Tidak ada mayat, tidak ada pembunuhan. Polisi terpaksa mengenakan pasal penipuan. Poderjay diadili, dihukum lima tahun penjara. Ia bebas April 1940 dari Penjara Auburn, New York, langsung pulang ke Eropa.

Tufverson raib. Tapi, tidak ada perkara pembunuhan.

Heboh kasus itu bahkan hampir seabad karena banyak spekulasi, banyak teori. Barri Flowers dalam bukunya berteori, tubuh Tufverson dimutilasi. Potongan dimasukkan peti uap itu. Sebab, jika utuh, tidak muat.

Teorinya, potongan tubuh dibuang Poderjay melalui jendela kamar kapal. Satu per satu. Jatuh ke laut. Dimakan ikan. Sebab, ketika Poderjay turun kapal di Inggris, petugas tahunya pemuda itu membawa beberapa tas kecil. Tanpa peti.

Kisah Tufverson cuma ilustrasi asmara berondong. Tidak terkait perkara Angela. Juga tidak sama. Perkara Tufverson sudah inkrah. Perkara Angela masih penyidikan. Asmara berondong dengan mutilasi beda tipis. Sejak 1933 sampai sekarang. (*)

REDAKSI HARIAN DISWAY

Founder: **Dahlan Iskan**
Chief Executive Officer: **Tomy C. Gutomo**
Finance Director: **Annie Wong,** Business Director: **Andre So**
Editor in Chief/Penanggung Jawab: **Tomy C. Gutomo**
Deputy Editor in Chief: **Doan Widhiandono, Gunawan Sutanto**
Senior Editor: **M. Taufik Lamade**
Editor: **Nanang Prianto, Max Wangge, Heti Palestina Yunani, S. Rahman, Noor Arief Prasetyo, Retnachrista R. Soeprijadi**
Reporter: **Salman Muhiddin, Guruh Dimas Nugraha, Michael Fredy Yacob, Mohamad Nur Khotib**
Lailiyah Rahmawati, Ragil Putri Irmalia , Eko Setyawan, Pace Morris
Chief Designer: **Nathania Christiyanto;** Photographer: **Boy Slamet, Julian Romadhon**
Copy Editor: **Yusuf M. Ridho**
Guest Editor: **Arif Afandi, Dhimam Abror Djuraid, Djono W. Oesman, Imron Mawardi, Joko Intarto, Tofan Mahdi, Agus Mustofa**
Ombudsman: **Choirul Shodiq** Business Manager: **Vanessa Vallerie,** Event Manager: **Andre So**
Business Executive: **Ressy Agustin, Bagus Ndari Aji, Siti Djuwariyah, Yulian Ibra**

Publisher: **PT Disway Rumah Berita**
Address: **Jl. Walikota Mustajab 76, Surabaya, Indonesia**
E-mail: **contact@disway.id, redaksi@disway.id, Telepon: +6231 5477711**
Informasi Langganan: **http://harian.disway.id, +62813 3572 5315**
Percetakan: **PT Kabar Baik Bersama, Kompleks Industri Tambak Langon Indah A19 Surabaya**
Terverifikasi Dewan Pers: **631/DP-Verifikasi/K/XII/2020**

KAMUS DISWAY
Nya = Sebutan orang ketiga laki-laki
Nyi = Sebutan orang ketiga perempuan
Ia = Sebutan orang ketiga laki-laki
Dia = Sebutan orang ketiga perempuan

JEJAK NAGA
Utara Jawa
Sponsored by:
HONDA
MR 石井 ISHII KONNYAKU & SHIRATAKI
STEM CELLS
BHIRAWA Build Better with InnovAction
SERI 18

Pusat Bisnis dan "Dugem"

FOTO-FOTO: BOY SLAMET-HARIAN DISWAY

PERJALANAN EKSPEDISI Jejak Naga Utara Jawa Harian Disway menggunakan Honda CR-V Prestige sebelum memasuki Jalan Kembang Jepun.

Kawasan Kembang Jepun mulai dikenal sebagai pusat perdagangan pada era kolonial. Yakni pada pertengahan abad 18. Namun, dalam perkembangannya, kawasan itu tak sekadar menjadi sentra bisnis. Jalan sepanjang 750 meter itu disebut-sebut menjadi pusat hiburan malam terbesar di Surabaya.

Di situ saya tinggal selama 11 tahun. Di situ juga saya melakukan kepandaian-kepandaian saya tersebut: menyanyi, memainkan musik, menuangkan minuman, memijat, membuka seluruh pakaian dan memberikan tubuh saya dinikmati oleh banyak lelaki...

Penggalan alinea itu adalah dalam novel *Kembang Jepun* karya Remy Sylado. Budayawan *cum* wartawan itu menggambarkan Kembang Jepun sebagai sebuah kawasan yang banal. Sebuah dunia yang ingar-bingar, tetapi juga kelam. Dunia yang hitam sekaligus warna-warni. Yakni, jagat pelacuran. Yang hidup di akhir masa kolonial Belanda pada awal abad ke-20.

Memang, mengkaji sejarah Kembang Jepun secara lengkap akan sangat panjang. Jauh lebih panjang daripada ruas jalan itu yang hanya sekitar 750 meter.

Jalan Kembang Jepun sudah dihidupkan oleh orang-orang dari berbagai bangsa sejak lama. Termasuk ketika orang-orang Tionghoa mulai datang ke pesisir utara Jawa Timur pada abad ke-14. Sejak awal, aktivitas utama mereka adalah berdagang hasil bumi. Terutama beras. Mereka bermukim secara berkelompok di sisi timur Kalimas. Karena posisinya dekat dengan pelabuhan Kalimas yang ketika itu menjadi pintu utama perairan.

Tak hanya orang-orang Tionghoa. Daerah Surabaya Utara juga dipenuhi para pedagang Arab. Mereka melebur dengan warga lokal. Ketika VOC berkuasa penuh pada 1743,

Tim Ekspedisi:

Doan Widhiandono
Retna Christa
Tira Mada
Yulian Ibra

pemerintah kolonial menjadikan kawasan Jembatan Merah sebagai pusat pemerintahan. Mereka lalu membagi kota menjadi tiga sektor.

"Di sisi barat Kalimas adalah wilayah aktivitas orang-orang Belanda. Ada gedung-gedung pemerintahan, kantor pajak, dan permukiman. Sisi timur sungai adalah wilayah Tionghoa atau pecinan. Nah, sebelah utara sana adalah kampung Arab," papar Freddy H. Istanto, pemerhati sejarah Surabaya, Rabu siang, 25 Januari 2023.

Dalam peta Surabaya pada 1886, kawasan di sisi selatan Handelstraat (sekarang Jalan Kembang Jepun), disebut sebagai Chinesche Kamp. Di situ ada Kampoong Kembang Djepon yang dibatasi Suikerstraat (sekarang Jalan Gula) di sisi selatannya. Dari sini sudah terlihat bahwa penyebutan Kembang Jepun setidaknya sudah ada sejak akhir abad ke-19.

Freddy terus menjelaskan selagi tim ekspedisi Jejak Naga Utara Jawa berkendara dengan Honda CR-V Prestige melintasi Jalan Rajawali, bablas ke Jembatan Merah. "Makanya mulai sini sampai ke sana *kan* kental banget nuansa Tionghoanya," lanjutnya, seraya menunjuk jalan Kembang Jepun yang gerbang naganya terlihat dari kejauhan.

Nuansa bisnis kawasan itu sangat kentara oleh nama jalannya dulu. "*Handel* artinya perdagangan atau perniagaan. *Straat* itu jalan," kata Freddy. "Jadi, saat itu memang kawasan ini sudah didesain sebagai kawasan bisnis," kata Freddy.

Dalam perkembangannya, perkampungan Tionghoa meluber ke arah utara. "Mendesak" perkampungan orang Arab. Yakni ke Jalan Kalimati (yang ada sop buntut Ganefo-nya itu) dan Songoyudan. Dua jalan itu awalnya masuk wilayah Kampung Arab. Tapi, kemudian oleh warga setempat, kawasan itu diserahkan kepada orang-orang Tionghoa.

Memang, pada kenyataannya, Kembang Jepun berkembang sebagai *central business district* paling lengkap di wilayah Indonesia Timur. Toko-tokonya berukuran lebih besar daripada yang di jalan-jalan sekitarnya. Minimal dua lantai. Yang bawah untuk toko atau gudang, atasnya buat rumah tinggal.

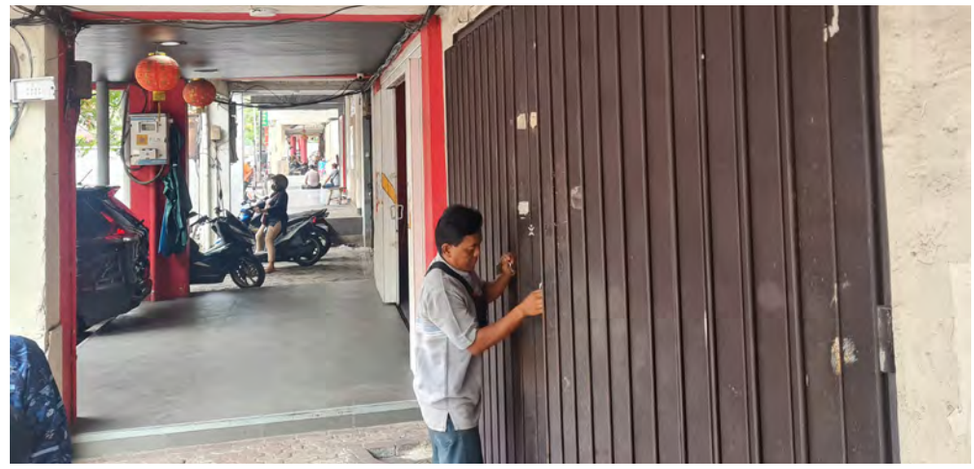

KARYAWAN salah satu toko di Kembang Jepun menutup pintu pada sore hari.

Yang dijual juga macam-macam. Mulai bahan baku (sembako, cokelat, karet), barang-barang setengah jadi (kertas, tekstil), hingga produk jadi seperti baju dan kebutuhan rumah tangga. Aktivitas bongkar muat, pengemasan, hingga jual beli tak pernah berhenti dari pagi hingga sore. Terdapat juga restoran-restoran dan penginapan.

Nah, pukul lima sore, setelah toko-toko tutup, dimulailah kehidupan malam di Kembang Jepun. Restoran-restoran dan tempat minum menyediakan beragam hiburan. Termasuk tari-tarian dan musik. Sejumlah tulisan menyebut bahwa Kembang Jepun juga menjadi pusat "jajan."

Freddy tidak sepenuhnya membenarkan. Founder Surabaya Heritage Society itu hanya bilang, "Ini tempat *dugem*. Orang-orang Belanda, kalau malam pulang kerja, dugemnya ke Kembang Jepun," ungkapnya.

Namun, ia juga menjelaskan bahwa di antara bangunan-bangunan yang berbaris di sepanjang jalan Kembang Jepun, ada yang menyediakan perempuan penghibur. Dari Jepang. Cantik-cantik. Mereka disebut dengan *karayuki-san*.

"Bukan *geisha*, ya. Mereka berdandan seperti *geisha*. Tapi bukan. Lebih ke pekerja seks komersial," kata Freddy. Begitu terkenalnya perempuan-perempuan Jepang itu. Hingga kisah-kisah mereka diabadikan dalam berbagai karya sastra. "Salah satu yang paling terkenal adalah *Kembang Jepun*, karya Remy Sylado," jelas Freddy.

Menurut sejarah, para perempuan penghibur asal Jepang itu menyebar ke berbagai negara pada era Restorasi Meiji. Mereka masuk ke Surabaya pada 1860-an. Lalu, ketika kawasan Handelstraat makin ramai sekitar 1900-an, ada beberapa *karayuki-san* dipekerjakan di sana.

Banyak sejarawan menyebut bahwa asal usul nama Kembang Jepun diilhami oleh keberadaan para *karayuki-san*. Kembang artinya bunga, Jepun artinya Jepang. Jadi, Kembang Jepun adalah jalanan yang ditinggali oleh kembang-kembang dari Jepang.

Memang, narasi Kembang Jepun sebagai kompleks pelacuran ini bisa menjadi bahan perdebatan. Karena, memang tidak pernah ada yang secara tegas menyebut Kembang Jepun sebagai lokalisasi. Tidak seperti ketika orang menyebut Dolly, Kremil, atau Moroseneng. Bisa jadi, karena pelacuran begitu tabu pada zamannya. Sehingga tidak pernah diangkat menjadi berita.

Atau, bisa juga karena yang ada di Kembang Jepun adalah tempat *hangout* "biasa". Tempat orang makan-makan atau minum-minum. Tetapi, ada "layanan plus" yang bisa dinikmati pelanggannya.

Bukankah itu seperti kondisi saat ini, ketika di tempat rekreasi malam bisa didapati orang-orang yang menjual diri...(*)

Tangkal Kristenisasi Lewat Boen Bio, baca besok... (*)

Lima Ribu Orang Tewas dan Terus Bertambah

FOTO-FOTO: ADEM ALTAN-AFP

DEMI KEHANGATAN, pengungsi di Kahramanmaras, Turki, membakar barang bekas.

SELASA, 7 Februari 2023, adalah hari yang sangat berat bagi tim penyelamat di Turki dan Syria. Mereka harus berjuang di tengah cuaca beku, di antara gempa susulan, dan gedung-gedung yang setiap saat bisa runtuh. Satu per satu reruntuhan digali, berharap menemukan korban selamat. Sedangkan deret angka korban tewas terus bertambah, sudah mencapai lebih dari 5 ribu orang.

Gempa berskala 7,8 magnitudo pada 6 Februari pagi itu memang dahsyat. Menambah penderitaan warga di perbatasan dua negara itu. Yang luka-luka akibat perang berkepanjangan di Syria belum sembuh. Yang krisis pengungsi dan kekerasan masih belum teratasi. Yang wabah koleranya masih sangat mengganggu.

Sepanjang malam, korban selamat mengais-ngais reruntuhan apartemen. Berharap menemukan keluarga, teman, atau siapa pun yang masih tidur saat gempa datang.

"Mana ibuku?" teriak seorang gadis kecil. Umurnya tujuh tahun. Wajah, rambut, dan piyamanya tertutup debu. Gadis itu diselamatkan dari gedung yang ambruk di Hatay, Turki.

Area terparah ada di antara Kahramanmaras dan Gaziantep, kota berpenduduk dua juta orang. Apartemen di situ rata dengan tanah. Salju tipis mulai menutupi reruntuhan itu.

Suasana mencekam. Tatkala warga mengumpulkan bekas perabot dan apa pun yang tersisa, tiba-tiba gempa susulan datang. Satu gedung lagi runtuh. Warga berhamburan sembari menjerit-jerit histeris. Mencari perlindungan.

Gempa susulan itulah yang membuat warga tak mau tinggal di dalam gedung. Mereka memilih bermalam di luar ruangan. Di tengah dingin yang menusuk tulang.

Beberapa orang berlindung di halte bus. Mereka menutupi diri dengan plastik untuk menahan dingin di tengah hujan. Yang lain membakar sisa-sisa perabot agar tetap hangat.

HARIAN DISWAY

”Kami tidak mau pulang. Semua orang masih ketakutan,” kata Mustafa Koyuncu kepada *Agence France-Presse*. Pria 55 tahun itu memilih tinggal di dalam mobil bersama istri dan lima anaknya.

Hingga Selasa, 7 Februari 2023, jumlah korban tewas resmi adalah 5.021 orang. Itu dari Turki dan Syria. Di Turki sendiri, yang tewas berjumlah 3.419.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan, ada 20 ribu orang yang tewas. Sebab, masih banyak orang yang tertimbun reruntuhan.

”Ada satu keluarga yang masih terkubur di sini,” kata Omer El Cuneyd, mahasiswa 20 tahun, warga Sanliurfa, Turki. Salah seorang yang terkubur itu adalah kawannya. Pukul 11 siang, Senin, atau tujuh jam setelah gempa, kawannya itu masih bisa menjawab telepon. Kemarin, panggilan itu tak terjawab. Entah teleponnya yang mati, atau…

Respons dunia pun berdatangan. Lusinan negara turun tangan. Mulai Ukraina hingga Selandia Baru.

Meski begitu, mengirimkan bantuan ternyata tidak mudah. Cuaca dingin membuat jalan tertutup es dan salju. Tiga bandara besar di dekat kawasan gempa tidak bisa beroperasi.

MOBIL-MOBIL rusak di dekat gedung runtuh di Kahramanmaras, Turki, menjadi saksi dahsyatnya gempa.

Yang juga menyulitkan adalah kondisi wilayah utara Syria. Bertahun-tahun kawasan itu dihantam perang. Dibombardir pasukan Syria dan Rusia ketika melawan ISIS. Sehingga, rumah-rumah hancur. Begitu juga rumah sakit dan klinik.

Bahkan, sebelum gempa, bangunan di Aleppo—salah satu simpul perdagangan Syria sebelum perang—sering runtuh karena struktur yang rusak. Bekas-bekas pengeboman melemahkan fondasi bangunan di sana.

Yang dikhawatirkan UNESCO, badan PBB yang mengurusi kebudayaan, adalah rusaknya bangunan-bangunan bersejarah akibat gempa.

Selain itu, gempa juga meruntuhkan sebuah penjara di kawasan barat laut Syria. Sebanyak 20 tahanan melarikan diri. Sebagian besar adalah mantan anggota ISIS.
(Doan Widhiandono)

GEDUNG RUNTUH dan rata dengan tanah di kota Kahramanmaras, Turki. Diduga, masih ada ratusan orang yang terjebak di dalamnya.

DISWAY

Oleh: Dahlan Iskan

Abad Banser

FOTO-FOTO: TOMY C. GUTOMO-HARIAN DISWAY

DAHLAN ISKAN befoto dengan rombongan dari MTsN 3 Trenggalek di tol Waru-Sidoarjo, 7 Februari 2023.

SAYA tawakal di tengah jalan tol. Apa boleh buat. Harapan bisa satu panggung lagi bersama Habib Syech, kemarin pagi, kandas. Saya pun hanya bisa mengikuti puncak acara Hari Lahir ke satu abad Nahdlatul Ulama dari layar handphone di dalam mobil.

Dalam keadaan normal jarak rumah saya ke stadion Sidoarjo itu 20 menit. Lewat tol. Kalau saya berangkat 04.15 (habis Subuh) mestinya sempat ikut salawatan bersama Habib Syech pukul 05.00.

Begitu masuk pintu tol Waru, kendaraan sudah padat. Lalu berhenti total sekitar 3 km dari *rest area* Sidoarjo.

Di depan saya terlihat mobil pakai sirine. Tidak ada gunanya. Di belakang saya juga ada mobil bersirine. Tidak berkutik. Penumpang di mobil depan saya turun: seorang jenderal bintang satu. Ia putuskan untuk meninggalkan mobil: jalan kaki.

Saya pun ingin memutuskan hal yang sama: toh tinggal sekitar 6 km lagi. Dengan jalan cepat, bisa ditempuh dalam satu jam. Jam sudah 06.00 bisa tiba di stadion. Toh acara intinya jam 07.00.

Saya tidak mungkin meninggalkan mobil. Kalau saja yang mengemudikan mobil Kang Sahidin saya bisa lakukan itu. Tapi yang memegang kemudi kemarin adalah Dirut Harian Disway, Tomy C. Gutomo. Tidak mungkin saya tinggalkan sendirian.

Toh saya hanya undangan biasa, meski ada stempel VVIP. Saya bukan petugas keamanan atau petugas acara. Saya harus menerima keadaan apa adanya. Toh tidak sendirian. Berpuluh-puluh bus juga berhenti total di jalan tol ini. Sampai berjajar tiga. Banyak penumpangnya turun. Duduk-duduk di bawah pohon di dekat pagar jalan tol.

Saya juga turun dari mobil: menghilangkan penat. Di situ, di tengah jalan tol itu, bertemu banyak pengurus wilayah dari berbagai daerah. Juga bertemu warga NU dari berbagai cabang dan ranting: Trenggalek, Ngawi, Ponorogo, Bojonegoro, Lamongan, Tuban....

Saya lihat ada taksi di tengah lautan mobil macet itu. Alangkah mahalnya ongkos taksi itu nanti. Argo jalan terus. Sudah dua jam. Masih ada tiga atau empat jam lagi.

Pak Tomy menawari penumpangnya masuk ke mobil kami. Bisa. Mau. Ternyata dua orang Wakil Ketua PW NU Kaltim. Mereka kirim 200 Banser ke Sidoarjo: naik kapal laut.

Ketika Wapres KH Ma'ruf Amin membaca doa penutupan: kami masih di tengah jalan tol yang sama. Satu jam kemudian jalur paling kanan tol itu bisa bergerak. Pelan-pelan kami bisa sampai pintu keluar tol di dekat stadion. Tapi pintu itu ditutup. Kami harus melaju ke arah Porong/Malang.

Kami pun meninggalkan Sidoarjo tanpa mampir stadion. Toh acara sudah selesai. Toh saya sudah bisa mengikuti seluruh acara lewat HP. Memang layar HP itu kecil sekali. Atraksi Banser yang paling saya tunggu tidak tergambar terlalu jelas.

Yang terdengar sangat jelas adalah pidato ketua panitia satu abad NU: Menteri BUMN Erick Thohir. Dengan baju Bansernya. Ia memang anggota Banser. Anggota beneran. Banser besertifikat. Bagi saya yang paling menarik adalah bagian akhir pidatonya: satu kalimat itu. Yang Anda juga pasti mengingat kalimat itu dan memperhatikan.

Tentu saya juga memperhatikan Ibu Megawati Sukarnoputri. Yang wajahnya sering tampil di layar. Yang kali ini, tumben, tidak pakai kerudung sama sekali.

Saya tidak bisa menebak makna ekspresi wajah Ibu Megawati Sukarnoputri kemarin pagi. Yakni saat beliau menyaksikan 12.000 personil Banser *in action* di stadion itu.

Ibu Mega, sebagai ketua umum PDI Perjuangan juga dikenal punya pasukan Merah-Hitam. Yang juga disebut Satgas Banteng. Saya pun berdoa di dalam hati: semoga Banser *in action* ini tidak menggerakkan hati Ibu Mega untuk juga mengadakan apel besar Satgas Banteng. Toh belum ada momentum 100 tahun.

Atraksi Banser memang terlihat sangat dominan di acara puncak satu abad NU ini. Mungkin penampilan Banser inilah yang paling diingat dari Satu Abad NU.

DAHLAN ISKAN menyapa M. Qoderi dan Zaki dari PWNU Jatim serta Bambang Iswanto dan Muhammad Munzir dari PWNU Kaltim.

Urutan kedua: sosok yang membaca Alquran di awal acara. Bacaannya, lagunya dan kemerduan suaranya hebat sekali: Sayyid Zulfikar Basyaiban. Orang Sidoarjo.

Stadion ini terlalu kecil untuk perhelatan begitu besar. Kalau hanya dilihat di dalam stadion kesannya: kurang massal. Tribun keliling itu terlihat tidak banyak orang. Padahal sudah terisi penuh. Seandainya antara tribun dan pasukan Banser itu dibolehkan diisi 10.000 Nahdliyin kesan massalnya akan kuat.

Padahal di luar stadion itu setidaknya ada 1 juta orang. Warga Nahdliyin dari segala penjuru. Mereka tidak terjangkau oleh kamera di dalam stadion. Untung kamera juga tidak bisa menjangkau banyaknya sampah yang berserakan.

Presiden Jokowi menyampaikan pidato yang pendek. Mungkin Pak Jokowi ikut merasakan matahari sudah kian menyengat. Tentu saya juga menunggu acara paling penting di mata saya: Fikih Peradaban. Yakni laporan hasil Muktamar I Fikih Peradaban (lihat Disway 4 Februari 2023). Ternyata hasil Muktamar itu dibacakan oleh dua orang: kiai cum penyair KH Mustofa Bisri dan Yenny Wahid. Kiai Mustofa Bisri membacakan versi bahasa Arabnya, Mbak Yenny membaca versi bahasa Indonesia.

Cara penyampaian seperti itu rasanya karena PBNU ingin hasil Muktamar Fikih Peradaban itu harus dipahami juga oleh dunia Islam di Timur Tengah.

Saya pun keluar dari tol di exit Tanggulangin. Lalu sebelum masuk kota Sidoarjo saya belok ke timur. Ke arah jalan lingkar timur Sidoarjo. Tembus di bundaran Aloha. Saya pun sampai rumah lagi pukul 12.00.

Saya hitung, 8 jam saya di dalam mobil kemarin pagi itu. Saya gagal masuk acara satu abad NU, tapi saya simpan undangan VVIP itu. (*)

SAAT terjebak tol, Dahlan Iskan berfoto dengan sahabat GP Ansor Kabupaten Semarang.

Puncak Resepsi 1 Abad NU Usai, Semut Ijo Bergerak

Seolah tak pernah lupa. Selalu saja ada sampah berserakan setelah perhelatan besar. Namun, juga di sanalah muncul pahlawan. Salah satunya aksi Pasukan Semut yang rela membersihkan sampah warga nahdliyin seusai acara Resepsi Puncak 1 Abad Nahdlatul Ulama, Selasa, 7 Februari 2023.

BOY SLAMET-HARIAN DISWAY

ANGGOTA Pasukan Semut Ijo membersihkan sampah usai perhelatan 1 Abad NU di seputaran GOR Sidoarjo 7 Februari 2023.

JUTAAN orang, dari yang tua, muda, hingga anak-anak *tumplek bleg* di pusat Kota Sidoarjo. Mereka membanjiri jalan sejak Senin malam, 6 Februari 2023. Kendaraan yang membawa rombongan dari luar kota berjejal di jalan-jalan.

Dari arah Surabaya, bus-bus menyesaki Jalan Jenggolo sejak Selasa pukul 05.00. Kemacetan mengular hingga Jalan Mayjen Sungkono. Lalu, kendaraan terpaksa berhenti total di perempatan Jalan Sultan Agung.

Mulai ujung Jalan Pahlawan di sisi timur hingga Stadion Gelora Delta Sidoarjo seperti lautan putih. Dengan mengenakan baju putih, mereka duduk di aspal dengan menggelar tikar plastik.

Mereka menanti siaran langsung acara Resepsi Puncak 1 Abad NU dari layar elektronik raksasa yang terpajang di trotoar jalan. Sudah seperti berpiknik, mereka tak segan makan dan minum di tempat.

Sementara itu, yang baru datang dan hendak menuju stadion harus jalan kaki. Susah payah mencari celah di antara orang-orang yang sedang duduk. Dan tentu saja berdesakan dengan orang-orang yang berjalan dari arah stadion.

Jarak ke stadion cuma 1,5 kilometer. Namun, waktu tempuh jalan kaki sekitar 2 jam. Apa yang membuat mereka rela berjejal seperti itu? "*Wis gak opo mbelani ngene iki, durung karuan setaun pisan* (Sudah tidak apa-apa berusaha seperti ini, toh belum tentu setahun sekali, Red)," kata seorang lain di tengah antrean.

Tentu betul belaka. Apalagi, acara resepsi itu adalah tonggak sejarah baru NU. Memasuki gerbang abad kedua sebagai organisasi sosial berbasis keagamaan terbesar di dunia.

Sementara itu, di tribun, pidato-pidato memukau disampaikan para ulama. Ada KH Ahmad Mustofa Bisri dan Yenny Wahid yang mendeklarasikan hasil Muktamar Fikih Peradaban I. Hingga dipuncaki dengan pidato menggelegar dari Ketua Umum PBNU Yahya Cholil Staquf.

Sayang, gagasan-gagasan visioner itu seolah hanya terjadi di dalam stadion. Begitu keluar stadion, lautan manusia tadi sudah buyar berhamburan. Lalu, menyisakan tumpukan sampah yang berserakan di sepanjang jalan.

NU, tentu saja, punya cara khas untuk mengatasi masalah. Solusi itu sudah disediakan. Hebatnya, dikerjakan langsung oleh ribuan generasi muda. Mereka tergabung dalam Pasukan Semut Ijo yang terdiri atas para pelajar.

Dengan seragam dan ikat kepala hijau. Bersenjata sapu dan kantong plastik besar, anak-anak muda itu semangat menyapu dan memunguti sampah. Menyebar ke puluhan titik.

Salah satunya Annisa Salsabila. Dia dari Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) SMA Sidoarjo. Perempuan 17 tahun itu senang bergabung dengan aksi sosial tersebut. Apalagi, juga dapat bonus berjumpa dengan para tokoh agama dan negara.

"Karena tadi bisa ketemu orang-orang baru dan tadi juga lihat mobilnya Pak Jokowi. Senang banget meskipun kacanya ditutup," ucap Nisa saat ditemui di area stadion. Dia dan ratusan temannyi bertugas di area stadion hingga Jalan Pahlawan sisi barat dekat Lippo Plaza.

Rasa capek menghinggapi. Namun, tak membuat mereka menyerah. Justru bangga bisa berkontribusi dalam perhelatan akbar. "Kakinya *nyut-nyutan*. Tapi, kami senang bisa membantu," ujarnyi, lantas terkekeh. **(Noor Arief-Mohamad Nur Khotib)**

MANUEL NEUER

UJUNG KARIER, UJUNG TANDUK

Sudah sekian lama ia mengawal gawang Bayern Munich dan tim nasional Jerman. Namun, cedera patah tangan dan percakapannya yang menyinggung kebijakan klub karena memecat pelatih kiper membuat Manuel Neuer kini berada di ujung tanduk.

STATISTIK BUNDESLIGA 2022-2023

12	11	4
LAGA	KEMASUKAN	CLEAN SHEET

63%	63%	0%
PEMAIN INTI	MENIT MAIN	PENYELAMATAN PENALTI

STATISTIK BERDASARKAN KLUB

Bayern Munchen

488 Main | 384 Menang | 233 Clean sheet

FC Schalke 04

203 Main | 194 Menang | 80 Clean sheet

FC Schalke 04 U19

30 Main | 22 Menang | 19 Clean sheet

FC Schalke 04 II

26 Main | 25 Menang | 10 Clean sheet

KARIER TIM NASIONAL JERMAN - MANUEL NEUER

JERMAN 2 JUN 2009	JERMAN 15 AGT 2006	JERMAN 14 SEP 2005	JERMAN 15 SEP 2004	JERMAN 20 MEI 2004
117	20	4	11	1

MANUEL NEUER

GRAFIS: ANNISA-HARIAN DISWAY

Neuer Bisa Terkena Efek Ronaldo

MASIH ingat wawancara Cristiano Ronaldo dengan wartawan senior Pierce Morgan November lalu? Ronaldo, misalnya, mengatakan bahwa fasilitas latihan United sudah ketinggalan zaman. Ia bahkan tidak respek kepada pelatih Erik ten Hag yang sama sekali tidak menghormatinya.

Ronaldo tidak mau menjadi *cameo* ketika United melawan Tottenham Hotspur. Imbas wawancara itu jelas. Ronaldo dipecat tanpa pesangon. Ronaldo kemudian berlabuh di Al-Nassr, Arab Saudi, dengan menikmati pembayaran uang segudang.

Nah, kasus wawancara serupa kini merambat ke Jerman. Tepatnya ke klub Bayern Munich. Adalah pemain senior sekaligus kapten tim Manuel Neuer yang jadi biangnya.

Presiden Bayern Munich Herbert Hainer menegaskan bahwa klub tidak akan mengikuti jejak Manchester United dan mengakhiri kontrak Manuel Neuer menyusul serangkaian wawancara yang mengejutkan.

Neuer, 36, memberikan wawancara kepada *The Athletic* dan *outlet* Jerman *Suddeutsche Zeitung*. Ia menguraikan kekecewaannya atas keputusan klub untuk berpisah dengan pelatih penjaga gawang Toni Tapalovic. Toni dituduh membocorkan obrolan kepada para pemain. Akibatnya, ia dipecat.

Komentar penjaga gawang yang blak-blakan itu telah menyebabkan sederet legenda Bayern Munich mengkritiknya. Lothar Matthaeus mempertanyakan masa depannya sebagai kapten klub. CEO Oliver Kahn mengatakan, pihaknya akan berbicara dengan Neuer tentang komentarnya.

Namun, telah diklarifikasi oleh Hainer bahwa Neuer tidak akan menghadapi nasib yang sama dengan pria Portugal.

"Tidak. Tidak sama sekali," kata Hainer kepada *BR24 Sport* ketika ditanya apakah kontrak sang kiper akan dihentikan seperti yang dilakukan United kepada Ronaldo.

"Itulah mengapa, kami adalah FC Bayern Munich," tambahnya. "Di FC Bayern Munich, kami akan selalu mengklarifikasi hal-hal seperti itu secara internal. Hal-hal seperti itu membuat FC Bayern kuat dan spesial," katanya.

Setelah kembali dari penyisihan grup Piala Dunia kedua berturut-turut dengan Jerman, Neuer diberi waktu istirahat yang diperpanjang oleh Bayern Munich, tetapi semuanya menjadi salah ketika kakinya patah ketika bermain ski di pertengahan musim.

Akibatnya, Neuer akan melewatkan sisa musim ini. Bayern Munich

FOTO: YOUTUBE

HARIAN DISWAY

terpaksa mengontrak Yann Sommer pada Januari sebagai penggantinya.

Merefleksikan masalah di Bayern Munich, Neuer berbicara banyak tentang keputusan klub memecat pelatih kiper –dan orang terbaik di balik penampilan hebatnya sebagai kiper– Toni Tapalovic.

"Pukulan itu memukul saya dengan sangat keras," katanya kepada *The Athletic*. "Saya diberi tahu ofisial klub. Itu datang entah dari mana. Untuk Toni juga. Saya tidak mengerti itu sama sekali. Itu benar-benar menjatuhkan saya," lanjutnya.

"Toni selalu menjadi pemain tim bersama kami. Kami melihatnya seperti itu. Ia tidak bekerja untuk saya selama sebelas setengah tahun, tetapi untuk seluruh kelompok penjaga gawang, untuk staf pelatih, dan untuk klub. Kami selalu dapat memisahkan pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Saya mengerti bahwa mungkin terdengar seperti saya tidak objektif atau tidak dapat dipercaya, tetapi saya benar-benar dapat membedakannya. Bagi saya, itu merupakan pukulan –ketika saya sudah jatuh ke tanah. Saya merasa seperti hati saya dicabut. Itu adalah hal paling brutal yang pernah saya alami dalam karier saya. Dan saya telah mengalami banyak hal," ungkap Neuer dalam wawancara panjang lebar.

Komentar Neuer memicu gelombang kritik dari mereka yang terkait dengan klub, baik karyawan maupun mantan karyawan.

"Apa yang dikatakan Manuel di bagian dari dua wawancara ini sehubungan dengan pembebasan Toni Tapalovic tidak adil baginya sebagai kapten atau nilai-nilai FC Bayern," kata Kahn kepada agen pers Jerman.

"Selain itu, pernyataannya tidak tepat waktu. Sebab, kami menghadapi pertandingan yang sangat penting," lanjutnya.

Sementara itu, Matthaeus merujuk pada kecelakaan ski Neuer dalam kritiknya terhadap penjaga gawang tersebut, merujuk pada pemain yang perlu menunjukkan lebih banyak penyesalan dalam keputusannya untuk mengkritik klub.

"Manuel Neuer tidak lagi diterima sebagai kapten Bayern!" Tulis Matthaeus di kolomnya untuk *Sky Sports* Jerman.

"Ia bermain ski dengan ceroboh dan sekarang memberikan wawancara tidak sah. Ia dengan keras menyerang klub. Bukankah Neuer mengatakan beberapa minggu yang lalu bahwa tidak ada seorang pun di atas klub? Sekarang faktanya seperti ini."

Sementara itu, Julian Nagelsmann yang berada di bawah tekanan yang meningkat dengan klub terkunci dalam perburuan gelar di Bundesliga mengatakan, komentar Neuer tidak membantu menenangkan situasi di sekitar klub di tengah musim yang sulit.

"Saya tidak akan memberikan wawancara," kata Nagelsmann kepada *DAZN*. "Kami memiliki minggu-minggu penting di depan. Itu tidak membantu menenangkan keadaan. Oliver Kahn membuat pernyataan yang sangat, sangat bagus. Beberapa waktu yang lalu saya melakukan percakapan yang baik dengan Manuel secara pribadi. Kami sempat membahas banyak hal.

Saya mengatakan kepadanya alasan mengapa perpisahan itu terjadi. Saya tidak ingin mengumumkannya. Itu merupakan keputusan yang tepat menurut saya. Pintu saya selalu terbuka meskipun saya akan memilih jalan yang berbeda (daripada wawancara Neuer)," sebut eks pelatih RB Leipzig itu. **(Max Wangge)**

NASIB KIPER Manuel Neuer tidak jelas. Ia terkena cedera saat bermain ski seusai mengikuti Piala Dunia Qatar. Setelah tindakan dari rumah sakit, Bayern Munich memecat pelatih kiper Toni Tapalovic. Padahal, menurut Neuer, Toni sangat berjasa selama kariernya di Allianz Arena.

FOTO: FOOTY RENDERS

The Reds, Saatnya Singkirkan Salah!

SEUSAI Piala Dunia, tiba-tiba Liverpool mengalami masa yang luar biasa sulit. Tahun lalu adalah tahun "terakhir" Liverpool menang di mana-mana. Sekarang justru kebalikannya. Awal 2023, sini kalah, sana kalah. The Reds seperti tim medioker. Padahal, mayoritas pemainnya tetap yang itu-itu juga. Sadio Mane pergi. Diaz datang. Nunez menjadi penghuni baru Stamford Bridge.

Liverpool baru saja kalah 0-3 dari Wolves. Kali ini tahun lalu, ada argumen bahwa mereka adalah tim terbaik di dunia sepak bola karena bersaing meraih *quadruple* yang belum pernah terjadi.

Setelah kekalahan 1-2 sebelumnya dari Brighton di Piala FA, tim Jurgen Klopp sekarang hanya menyisakan satu "mainan". Yakni, 16 besar Liga Champions. Kebetulan, lawannya juara bertahan Real Madrid. Sejelek-jeleknya Madrid, Liga Champions seolah-olah taman bermain mereka. Di atas kertas, harapan melaju ke perempat final sangat tipis.

Dengan Jurgen Klopp bersikeras bahwa The Reds tidak akan merekrut gelandang atau pemain mana pun sebelum akhir jendela transfer. Ia perlu mendapatkan yang terbaik dari pemain yang ada saat ini untuk menyelamatkan musim mereka.

TOLOK UKUR MUSIM YANG BAIK

Kualifikasi Liga Champions. Sederhananya seperti itu. Tidak peduli bagaimana musim ini berakhir. Itu akan menjadi penurunan besar-besaran dari musim 2021/2022 mereka yang luar biasa.

Tetapi, bersaing di kompetisi paling bergengsi di Eropa memungkinkan mereka untuk menarik pemain berkualitas yang dibutuhkan. Bagaimana Jude Bellingham bisa tertarik kalau The Reds malah tampil di Liga malam Jumat.

Ada dua cara yang bisa mereka lakukan. Finis empat besar atau malah memenangkan Liga Champions itu sendiri. Mengingat perjuangannya, tampaknya sangat tidak mungkin The Reds memenangkan Liga Champions.

Bahkan, jika Salah dkk dapat mengalahkan tim yang mengalahkan mereka di final tahun lalu, Real Madrid, mereka mungkin masih harus melewati tim seperti Man City, Paris Saint-Germain, dan Bayern Munich.

Liverpool ingin sekali memenangkan Liga Champions setelah nyaris musim lalu, tetapi jika mereka tersingkir di babak 16 besar, The Reds dapat menempatkan fokus penuh mereka di Liga Premier. Itu juga memberi para pemain Klopp lebih banyak waktu untuk beristirahat. Waktu istirahat bisa terbukti bermanfaat bagi peluang mereka.

USAHA DI EMPAT BESAR

Kembali bermain cepat. Itu saja kuncinya. Dengan 11 poin dari Newcastle yang menghuni tempat terakhir Liga Champions, tidak banyak waktu tersisa bagi Klopp untuk membalikkan keadaan timnya.

Dua bulan ke depan bakal sangat besar bagi The Reds. Mereka harus meraih poin banyak jika ingin memiliki peluang finis di empat besar.

Liverpool kalah pada pertandingan pertama bulan *make-or-break* mereka dalam kekalahan 0-3 dari Wolves.

Mereka selanjutnya menghadapi tim lain yang berjuang melawan degradasi, Everton. Semangat Everton pasti berlipat setelah mereka jadi tim kedua di samping Manchester United yang memberi kekalahan kedua kepada Arsenal.

Mereka kemudian menghadapi Newcastle di St James' Park. Hingga hari ini, Liverpool adalah satu-satunya tim yang mengalahkan Newcastle musim ini dengan kemenangan dramatis 2-1 di Anfield dengan gol kemenangan pada menit ke-98 dari Fabio Carvalho.

Kemudian, mereka menjalani ujian berat di Selhurst Park yang harus mereka menangkan sebelum pertandingan yang sulit. Setelah Palace, lima pertandingan berikutnya termasuk Manchester United dan Arsenal di Anfield serta Man City di Etihad.

FOTO: TRANSFER MARKT

MOHAMED SALAH seperti sudah tidak menemukan touch bermain setelah tim nasionalnya tidak lolos ke Piala Dunia. Musim ini jadi salah satu satu musim terburuknya selama berseragam Liverpool. Dampaknya luar biasa. Liverpool kini berada di peringkat ke-10.

Jika mereka tidak dapat menutup jarak dalam dua bulan ke depan, tampaknya mereka sudah mengincar musim depan pada awal April.

Dua pertandingan melawan Newcastle dan Manchester United itu bisa menjadi penentu di akhir musim jika The Reds mampu mengembalikan performa terbaiknya.

BUANG SALAH, JOTA-DIAZ KEMBALI

Hampir terasa kriminal untuk menyarankan agar Mohamed Salah dicoret. Sebab, ketika Salah sedang dalam performa terbaiknya, tidak ada keraguan bahwa ia adalah salah seorang pemain terbaik di dunia. Namun, kehebatan Salah kini seperti sudah jadi masa lalu.

Siapa pun tak percaya Salah kini nyaris tidak terlihat saat ia berjuang untuk membuat dampak dalam permainan. Ada sejumlah alasan untuk itu. Salah satunya ia menghabiskan lebih banyak waktu di pinggiran.

Ia rata-rata hanya melakukan 39 sentuhan per 90 menit dan 7,3 sentuhan di kotak serang per 90 musim ini. Keduanya adalah angka terendah dalam kariernya di Liverpool. Itu turun dari 50 dan 9,6 pada 2021/2022.

Itu sebagian karena kemerosotan tim secara keseluruhan, tetapi Salah juga terlihat sebagai pemain yang butuh istirahat.

Pemain Mesir itu tidak tersentuh di tim asuhan Jurgen Klopp. Kecuali cedera, ia jarang melewatkan satu duel pun.

Efektivitasnya bisa dibilang menurun sejak sakit hati Piala Afrika tahun lalu. Ia mencetak 16 gol liga sebelum pergi bersama Mesir musim lalu. Namun, hanya enam gol sejak ia kembali pada Februari 2022.

Musim ini kita mungkin hanya melihat yang terbaik dari Salah di Liga Champions. Ia telah mencetak gol sebanyak itu hanya dalam enam pertandingan dibandingkan dengan 19 gol di Liga Premier (tujuh).

Apa yang tidak membantu saat ini adalah cederanya Diogo Jota, Luis Diaz, dan Roberto Firmino. Pekan lalu Klopp mengatakan bahwa itu akan menjadi "beberapa minggu" sebelum Firmino dan Jota kembali berlatih, sementara Diaz akan absen lebih lama.

Ketika mereka kembali, itu akan memberi Salah lebih banyak waktu untuk istirahat. Semoga demi Liverpool, mendapatkan hasil maksimal dari pemain terbaik mereka.

JAUHKAN FABINHO DARI TIM

Ada seruan agar Klopp mencoret Fabinho dari susunan pemain dan meninggalkan dua pertandingan Liverpool sebelum Wolves. Pelatih Jerman itu tampaknya menganut teori yang sama.

Pemain asal Brasil yang sedang dalam performa terbaiknya membuat penampilan *cameo* selama delapan menit melawan Chelsea. Ia bangkit dari bangku cadangan saat kalah di Piala FA dari Brighton. Setelah enam menit tampil, Fabinho seharusnya dikeluarkan dari lapangan karena pelanggaran keras terhadap Evan Ferguson.

Liverpool selama tiga laga terakhir memainkan lini tengah yang terdiri atas Thiago, Naby Keita, dan Stefan Bajcetic.

Meski The Reds gagal memenangkan satu dari dua pertandingan tersebut, ada tanda-tanda melawan Chelsea dan Brighton bahwa lini tengah terlihat lebih kuat daripada Fabinho dan Jordan Henderson.

Itu adalah realitas lain yang luar biasa. Sebab, Fabinho telah menjadi salah satu gelandang bertahan terbaik di dunia dalam beberapa musim terakhir. Sebaliknya, energi tanpa henti Henderson dan tekanan tanpa batas telah menjadi alasan besar mengapa Liverpool begitu solid di lini tengah.

Klopp baru-baru ini berbicara tentang perlunya memenangkan lebih banyak tantangan di lini tengah. Henderson, yang memainkan bagian terbaik dari 40 menit melawan Brighton dari bangku cadangan, hanya memperebutkan satu duel pada waktu itu.

Keita yang sering difitnah, yang digantikan oleh Henderson, terlibat dalam tujuh duel sebelum ia ditarik keluar.

Performa Liverpool di Brighton tampak memburuk ketika Klopp melakukan sejumlah perubahan sebelum satu jam, termasuk Henderson menggantikan Keita.

Thiago telah menjadi yang terbaik dari trio mapan, sementara Bajcetic yang berusia 18 tahun telah menyesuaikan diri dengan baik sejak membobol tim. Jadi, ini mungkin lini tengah yang terus digunakan Klopp untuk maju.

Fabinho sepenuhnya dijauhkan dari bencana Wolves, karena sakit menurut manajernya. Ketidakhadirannya gagal mengangkat performa tim, tetapi memulihkannya saat ini masih belum terasa sebagai jawaban yang tepat untuk kekhawatiran lini tengah Liverpool.

FAKTOR NUNEZ DAN GAKPO

Saat membelanjakan lebih dari GBP 100 juta untuk penyerang baru, klub mengharapkan pengembalian setimpal. Namun, di Darwin Nunez dan Cody Gakpo, Klopp memiliki dua pemain yang saat ini tidak bermain sesuai potensinya.

Nunez telah mencetak sepuluh gol dalam 26 penampilan di semua kompetisi musim ini meski bisa dibilang ia harus menggandakan jumlah itu.

Pemain berusia 23 tahun tersebut tampaknya memiliki masa depan yang cerah di depannya. Ia melakukan banyak hal dengan benar di tim Liverpool. Ada saat-saat di mana ia tampak ragu-ragu ketika kans mencetak gol tiba di kakinya.

Itu terutama terlihat ketika ia memiliki waktu untuk membuat keputusan

DARWIN NUNEZ adalah masa depan The Reds. Sekalipun ia belum tampil optimal di lini depan, banyak orang yakin cara bermainnya akan membantu banyak The Reds di masa depan. The Kopp menunggu gol demi gol Nunez di masa depan.

FOTO: STADIUM ASTRO

FABINHO konon menjadi salah satu penyebab merananya penampilan Liverpool musim ini. Ia meninggalkan banyak celah di lini tengah. Ia tidak mampu lagi tampil taktis dan dengan cepat melancarkan serangan balik mematikan.

FOTO: FOOTY RENDERS

tentang apa yang ingin ia lakukan. Ketika ia memiliki lebih sedikit waktu untuk melakukan tembakan, penyelesaiannya tampak lebih akurat dan naluriah.

Namun, Gakpo belum mencetak gol dalam enam pertandingan untuk The Reds sejak bergabung awal bulan ini.

Tidak seperti Nunez, ia tidak memiliki pramusim untuk membantunya menyesuaikan diri dengan gaya Liverpool. Saat ini ia tampaknya seperti orang asing yang dimasukkan ke dalam *starting line-up*.

Kurangnya kepercayaan kolektif menyakiti pemain selama pertandingan. Klopp perlu menyelesaikan itu jika ingin mendapatkan yang terbaik dari pemainnya musim ini.

Masih ada beberapa saat sebelum Jota, Firmino, dan Diaz absen, jadi lebih cepat Nunez dan Gakpo mencapai langkah mereka lebih baik untuk Liverpool.

INSPIRASI DUA MUSIM LALU

Jika ada sesuatu yang dapat membuat Liverpool percaya diri adalah mereka berada di posisi yang sama dua musim lalu dan masih lolos ke Liga Champions.

Pada musim 2020/2021 yang terkena dampak Covid, The Reds tampaknya tersingkir dari persaingan untuk empat besar setelah kalah dalam enam laga kandang berturut-turut di liga.

The Reds tanpa tiga bek tengah utama mereka (Virgil van Dijk, Joel Matip, dan Joe Gomez) untuk paruh kedua musim ini, tetapi mereka berhasil mencatatkan sepuluh pertandingan tak terkalahkan di akhir musim dengan delapan kemenangan.

Mereka finis ketiga di klasemen meski bermain dengan pemain muda tanpa pengalaman seperti Nat Phillips dan Rhys Williams di bek tengah. Bahkan, membutuhkan gol dari kiper Alisson melawan West Brom untuk menjaga harapan mereka tetap hidup.

Dengan para pemain yang dimiliki Liverpool, dan yang masih akan kembali dari cedera, tidak peduli seberapa buruk penampilannya, mereka mungkin memiliki lebih banyak alasan untuk lolos ke Liga Champions daripada dua tahun lalu.

The Reds akan tertinggal delapan poin dari empat besar jika mereka memenangkan pertandingan yang mereka pegang atas Newcastle. Jadi, nasib Klopp dan timnya belum berakhir. Ini akan berakhir jika mereka tidak dapat mengulangi upaya tim 2020/2021.

MASALAH LINI BELAKANG

Kritik atas pertahanan Liverpool yang goyah dan kemampuan mereka untuk menyerah dan kebobolan gol pertama dalam pertandingan telah dibicarakan secara mendalam sepanjang musim ini.

Tapi, itu adalah salah satu yang perlu diulang karena mereka tidak dapat mencapai tujuan kampanye tanpa memilah masalah ini.

Virgil van Dijk, meski tampil mengecewakan musim ini, akan sangat dirindukan sampai ia kembali dari cedera dalam waktu beberapa minggu.

Pemain seperti Ibrahima Konate, Joel Matip, dan Joe Gomez perlu meningkatkan penampilan baru-baru ini jika ingin bertahan di *line-up* utama.

Mereka membutuhkan perlindungan yang lebih baik dari lini tengah mereka. Andrew Robertson setelah kalah oleh Brighton mengatakan, "Kami harus mulai memenangkan pertandingan. Mudah diucapkan dan lebih sulit diperbaiki. Musim ini sama sekali tidak cukup baik. Kami menginginkan awal yang baru di pergantian tahun. Jika ada yang lebih buruk.

Anda tidak dapat meletakkan jari Anda pada satu hal yang salah. Bisa dibilang kami tidak percaya diri di depan gawang. Kami masih sedikit longgar saat bertahan. Kami perlu mengembalikan kepercayaan diri kami," katanya. **(Max Wangge)**

LINI BELAKANG Liverpool kini gampang ditembus tim mana pun. Apakah Virgil van Dijk masih berguna untuk tim di sisa musim? Jawabannya jelas ya. Karena itu, Van Dijk harus bisa menampilkan kemampuannya yang optimal saat tampil kembali nanti.

FOTO: FOOTY RENDERS

HARIAN DISWAY

Jangan Terlena setelah Juara

FOTO: PSSI

LEO ROLLY CARNANDO/Daniel Marthin bersama Herry Iman Pierngadi (tengah), menjuarai Thailand Masters 2023 pada Minggu (5/2).

LEO ROLLY Carnando/Daniel Marthin meraih gelar *back-to-back* dalam dua pekan. Mereka menjadi juara Indonesia Masters 2023 dan Thailand Masters 2023. Hasil itu membuat peringkat The Babbies meroket. Per Selasa (7/2), Leo/Daniel sudah masuk 10 besar dunia. Mereka melonjak empat tingkat.

Itu menjadi peringkat tertinggi mereka sejak memulai karier senior pada 2020. Performa Leo/Daniel mengalami lonjakan tahun ini. Dalam dua turnaman awal tahun di Malaysia Open dan India Open, mereka tidak lolos ke perempat final.

Leo/Daniel terakhir naik podium pada Singapore Open 2022 pada Juli lalu. Kemudian, di sisa empat turnamen sepanjang 2022, capaian terbaik Leo/Daniel adalah perempat final Denmark Open 2022.

Pelatih Herry Iman Pierngadi mengapresiasi capaian Leo/Daniel itu. Ia berharap agra anak asuhnya tersebut bisa terus konsisten dan dapat bersaing untuk lolos ke Olimpiade Paris 2024. Babak kualifikasi akan dimulai pada 1 Mei 2023 hingga 28 April 2024. ”Jangan lengah dan harus waspada. Jangan cepat puas dan bekerja lebih keras. Antisipasi lawan-lawan dari berbagai negara. Terus evaluasi diri,” ujar pelatih berjuluk Naga Api itu.

Hanya dua ganda putra di peringkat delapan besar dari masing-masing negara yang berhak lolos. Persaingan ganda putra Indonesia sendiri sangat sengit. Saat ini peringkat pertama diduduki Fajar Alfian/M. Rian Ardianto. Kemudian, M. Ahsan/Hendra Setiawan berada di *ranking* ketiga. Belum lagi Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo dan M. Shohibul Fikri/Bagas Maulana yang juga memiliki peluang.

Herry mengatakan, Thailand Masters 2023 masih menjadi turnamen awal tahun. Banyak turnamen besar yang akan dihadapi mendatang. Tim bulu tangkis Indonesia akan rehat sepanjang Februari. Tetapi, sebagian akan tampil di Badminton Asia Mixed Team Championships pada 14–19 Februari di Abu Dhabi. Kemudian, baru memulai turnamen lagi di tur Eropa pada Maret. Para pemain utama langsung tampil All England 2023.

”Para pemain dunia pasti fokus ke sana (kualifikasi Olimpiade, Red). Siap-siap saja untuk turnamen-turnamen sepanjang periode itu. Memang di awal Januari kami cukup baik. Tetapi, jangan terlena dengan hasil ini karena perjalanan masih panjang,” kata Herry. **(Ragil Putri Irmalia)**

SETELAH MENJADI JUARA overall selama dua musim beruntn, Tadej Pogacar (UAE Team Emirates) dipastikan absen di UAE Tour 2023.

FOTO: ISTIMEWA

Pogacar Absen di UAE Tour

SUPERSTAR asal Slovenia Tadej Pogacar (UAE Team Emirates) mengubah jadwal balapnya musim ini. Pemenang Tour de France 2020 dan 2021 itu dipastikan tidak akan tampil di UAE Tour 2023. Gelaran tersebut akan berlangsung pada 20–26 Februari. Pogacar berstatus juara bertahan di ajang itu.

Pogacar tidak pernah absen di UAE Tour selama tiga musim terakhir. Mulai 2020 hingga 2022. Selama tiga tahun itu pula pembalap 24 tahun tersebut selalu mengawali perjalanannya di World Tour. Ia menjadi juara *overall* di ajang itu pada 2021 dan 2022.

Rutinitas tersebut berakhir tahun ini. Pogacar dipastikan absen di UAE Tour 2023. Ia akan membuka musim barunya dengan tampil di balapan klasik Jaen Paraiso Interior. *Event* di Spanyol yang memiliki segmen *gravel* itu bakl berlangsung pada 13 Februari. Setelah itu, Pogacar turun di Vuelta Ciclista Andalucia–Ruta del Sol pada 15–19 Februari.

”Saya bersemangat untuk balapan ini. Saya telah menonton balapan pertama pada minggu lalu lewat tayangan televisi. Saya sangat menikmatinya,” kata Pogacar saat skuad UEA Team Emirates mengumumkan rencana mereka.

Pogacar mengaku mengalami gastroenteritis (flu perut) pada Januari lalu. Masalah itu cukup mengganggu. Beruntung, hal tersebut tidak terjadi dalam kurun waktu lama. Sebab, Pogacar bisa mengatasinya. Kini ia pun merasa sudah kembali fit. Siap untuk berlomba.

”Sangat menyenangkan untuk mengalami balapan baru. Saya menantikan apa yang Jaen dan Andalucia sediakan untuk kami. Saya tidak sabar untuk memulai balapan lagi,” katanya penuh semangat.

Dengan absennya Pogacar di UAE Tour tahun ini, dipastikan akan muncul juara baru. Meski belum ada pengumuman *start list*, kabarnya Remco Evenepoel (Soudal-QuickStep) akan berpartisipasi di ajang itu. Adam Yates (UAE Team Emirates) akan menjadi lawan tangguh bagi pemenang La Vuelta a Espana 2022 tersebut.

Dari daftar sprinter, ada sosok Mark Cavendish yang akan beraksi bersama tim barunya, Astana Qazaqstan. Dylan Groenewegen (Jayco AlUla) dan Tim Merlier (Soudal-QuickStep) merupakan pesaing Cavendish dalam etape *flat* di UAE Tour nanti. **(Muhammad Syafaruddin)**

Tahun Kedua Mengajar, Kurikulum Dibredel
Hal. 26

Hasil Mencoba dan Mengamati
Hal. 28

Seru Menduplikasi Masakan Ahli
Hal. 31

Lee Seung-gi

Pernikahan Musim Semi

ADA APA dengan 2023? Baru sebulan lebih seminggu, sudah ada dua kabar hari patah hati internasional. Belum sembuh kita merelakan Song Joong-ki, giliran Lee Seung-gi yang membawa kabar gembira. Ia telah melamar sang kekasih, Lee Da-in. Mereka bakal menikah di musim semi nanti, 7 April 2023.

"Hari ini, aku menyampaikan keputusan yang paling penting dalam hidupku kepada kalian," ungkap Lee Seung-gi dalam suratnya kepada Airen—sebutan *fandom* Seung-gi—yang diunggah ke Instagram kemarin, 7 Februari 2023. Surat itu ditulis tangan. Terlihat sekali Seung-gi benar-benar ingin menumpahkan segalanya dalam selembar kertas yang tak lebar-lebar amat itu.

"Aku telah memutuskan untuk menghabiskan sisa hidupku bersama kekasih yang kucintai. Tak hanya sebagai pacar. Tapi sebagai pasangan suami istri," lanjutnya. "Aku melamar, dan dia menerima," tulis bintang *Mouse* dan *The Law Café* itu.

Dalam suratnya, Lee Seung-gi tak habis-habisnya memuji sang tunangan. Ia menyebut aktris 30 tahun itu penuh cinta dan kehangatan. Sehingga membuat Le Seung-gi ingin terus berada di sisi dia.

"Aku ingin membagikan kebahagiaan kami bersama. Dan bahkan bila ada kesulitan yang menghadang, aku ingin mengatasi kesulitan itu tanpa harus melepaskan genggaman tangan kami," tutur Lee Seung-gi. "Kuharap kalian mendukung kami dan masa depan kami," pinta aktor yang juga penyanyi tersebut.

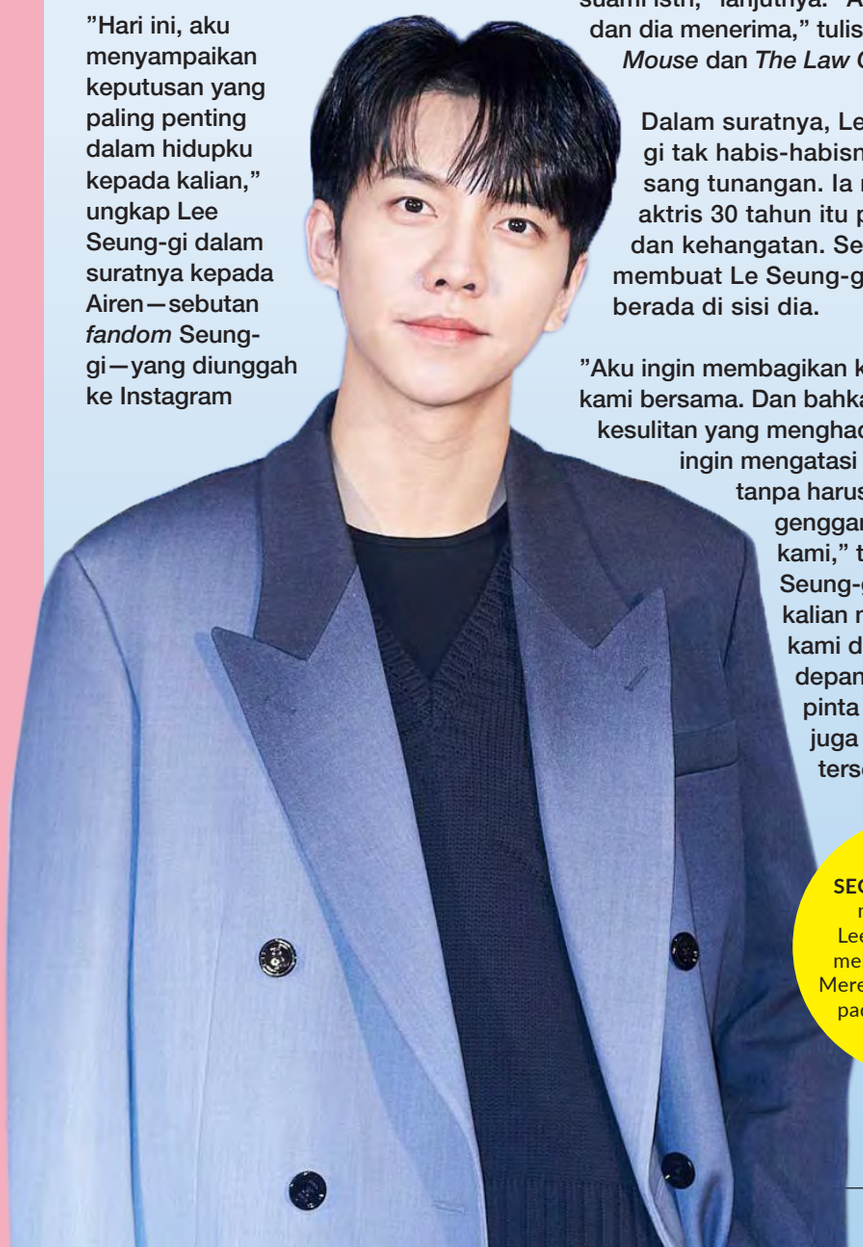

SEGERA tinggalkan masa pacaran, Lee Seung-gi telah melamar Lee Da-in. Mereka bakal menikah pada 7 April 2023.

TVN

INSTAGRAM LEE DA-IN

LEE DA-IN

Lee Seung-gi dan Lee Da-in sudah berpacaran selama dua tahun. Mereka dekat lantaran sama-sama suka main golf. Ketika baru beberapa bulan berkencan, *Dispatch* sudah memergoki mereka pada 2021. Lee Seung-gi langsung membenarkan kabar itu. Aktor *My Girlfriend is a Gumiho* tersebut bahkan mengakui bahwa ia sudah mengenal keluarga Lee Da-in. Terutama sang bunda, aktris Gyeon Mi-ri, serta kakak dia, Lee Yoo-bi.

Tapi, tahun lalu, mereka dikabarkan putus. Entah apa pemicunya. Lama sekali Seung-gi merespons rumor tersebut. Ia menjawabnya dengan mengajak Da-in mengunjungi *art gallery* berdua. "Tidak ada perubahan dalam hubunganku sejak rumor kami berpacaran tahun lalu. Aku tidak banyak berkomentar soal itu, karena enggak merasa perlu," kata Lee Seung-gi kala itu. **(Retna Christa)**

Profil Rohaniwan Xs Endang Titis Bodro Triwarsi (7)

Tahun Kedua Mengajar, Kurikulum Dibredel

Telah dua tahun Titis menempuh pendidikan di Sekolah Konfusius. Namun dia sudah ditugaskan untuk mengajar di sekolah kompleks Kongkwan, Tegal. Di tahun kedua mengajarnya pula, Orde Baru membredel kurikulum agama Konghucu.

FOTO-FOTO KENANGAN perjalanan hidup Endang Titis Bodro Triwarsi tersimpan pada album di rumahnya.

SAAT di rumahnya, di Jalan Borobudur, Blitar, Xs Endang Titis Bodro Triwarsi didampingi anak keempatnya, Panji Waskito. Dia membuka-buka album foto keluarga.

"Nah, ini foto saya waktu masih *menik-menik* (imut-imut, Red). Ini saya sudah mengajar di sekolah kompleks Kongkwan," ujarnya.

Ketika itu dia masih berusia 19 tahun. Masih menimba ilmu di Sekolah Konfusius, Solo. Namun sudah ditugaskan sebagai guru agama Konghucu di Tegal.

Titis dipilih karena wawasan dan kecakapannya dalam belajar. "Apalagi jumlah guru agama Konghucu masih sangat terbatas. Maka saya dikirim ke Tegal untuk mengajar. Tepatnya pada 1976," ungkapnya.

Dia menaikkan kacamata tebalnya dengan telunjuk. Memandang album

TITIS mengamati peranti persembahyangan di TITD Poo An Kiong, Blitar.

foto dari jarak dekat. Lalu tersenyum. “Ini, ketemu. Foto saat saya mengajar di Tegal,” ujarnya. Kemudian melepas foto itu dari plastik album.

“Panji, kalau menemukan foto ibu waktu mengajar, keluarkan dari album ya,” ujar Titis pada Panji. Beberapa foto ditemukan. Titis memang berpindah-pindah tempat mengajar pada dekade ’70-an.

Foto saat mengajar Tegal itu telah terlihat sedikit buram. Titis masih muda. Rambutnya ikal sebahu. Dalam foto tersebut dia berdiri paling kanan. Di sebelah kiri, puluhan murid berdiri dan beberapa lagi bersimpuh di depan patung Nabi Kong Zi, nabi besar umat Konghucu.

Selain mengajar di sekolah kompleks Kongkwan, Titis juga ditugaskan mengajar agama Konghucu di SMAN 1, Tegal. Sebagai pengajar yang masih muda, tentu dia cukup dekat dengan para murid, yang selisih usianya tak terlalu jauh.

Namun kedekatan itu hanya berlangsung satu tahun. Pada tahun kedua, 1977, imbas dari Inpres no 4 tahun 1967 tentang pembatasan segala kegiatan yang berbau Tionghoa, kurikulum agama Konghucu dibredel oleh Orde Baru. Dilarang. Tidak boleh diajarkan di sekolah-sekolah.

Hanya ada lima agama yang diakui pemerintah. Semua siswa wajib memilih atau menganut satu dari kelima agama tersebut. Tidak boleh yang lain. “Dulu ada peringatan. Kalau siswa tidak memilih satu agama yang diakui, maka nilai agamanya kosong. Otomatis tidak naik kelas,” kenang rohaniwan 65 tahun itu.

PERBINCANGAN Endang Titis Bodro Triwarsi dengan salah seorang umatnya.

Sejenak, dia menundukkan kepala. Mengambil tisu, mengusap matanya. Lantas kembali tersenyum. Senyum yang tampak berat. “*Lelakone urip* (perjalanan hidup, Red). Belum dua tahun saya mengajar, sudah dilarang sama pemerintah,” ujarnya.

Sebenarnya apa yang salah dengan agama Konghucu?

Konghucu tidak mengajarkan orang untuk berbuat jahat. Konghucu tidak nasionalis? Justru agama Konghucu mewajibkan semua penganutnya untuk mencintai dan berbakti pada tanah air yang memberinya kehidupan.

Konghucu merepresentasikan etnis? Buktinya, Titis dan berbagai orang non-Tionghoa lain bisa menganut agama tersebut.

Apa yang terjadi, dihadapi dengan senyuman dan keikhlasan. Meski kecewa, ajaran Konghucu melarangnya marah atau menaruh dendam. Meski tak mengajar, dia ditugaskan memberi pembinaan dan pelayanan umat Konghucu di Litang (tempat ibadah Konghucu) Makin Tegal.

Pada pertengahan 1977, Titis kembali ke Solo, sembari meneruskan pendidikannya di Sekolah Konfusius hingga tamat, tahun 1978.

Sekolah Konfusius pun berubah menjadi PGAA Confusius. “Setelah lulus, sekolah itu masih berjalan. Sekitar 2-3 angkatan saja. Setelah itu tutup. Tapi sekolahnya berubah menjadi sekolah umum,” ujarnya.

Padahal, Titis, sebagai orang Jawa yang menganut Konghucu, sempat menjadi *role model* kebijakan asimilasi atau pembauran pada era Soeharto.

Bahwa Konghucu bukan agama representatif. Melainkan agama universal. Tapi tetap Orde Baru tak mau percaya. Agama itu tetap dilarang.

Setelah lulus, Titis tetap mengajar, meski terbatas. Dia sempat ditugaskan membimbing anak-anak Konghucu di Priangan Timur, Banjar Patroman serta di Banjar Ciamis, Tasikmalaya, pada 1979. Dia mengajar Sekolah Minggu Konghucu, serta di sebuah yayasan Konghucu yang ketika itu tak terkena imbas Inpres Orde Baru.

Sepertinya Inpres itu hanya berlaku di kota-kota besar. Berdasarkan pengalaman Titis, saat di Tasikmalaya, dia masih bebas mengajar dan tanpa larangan. Mengapa Inpres bisa berbeda-beda penerapannya? Tentu alasannya geopolitik. **(Guruh Dimas Nugraha)**

Susun Kurikulum dan Materi Ajar Sendiri,
BACA BESOK...

FOTO-FOTO: JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

TITIS DAN UMAT melihat pembangunan TITD Poo An Kiong, Blitar. Sementara ini, mereka berdoa di tempat ibadah sementara.

”My Journey”, Pameran Tunggal Nadira Zahra Ramadina

Hasil Mencoba dan Mengamati

Nadira Zahra Ramadina berusia 15 tahun. Hasil karyanya bejibun. Sebagian di antaranya, 50 lukisan, ditampilkan dalam pameran bertajuk *My Journey*, di Galeri Prabangkara, Surabaya.

MELASTI

RAMBUTNYA terurai ikal. Mengenakan jaket putih dengan kemeja kotak-kotak. Gayanya tomboi. Remaja itu terlihat riang. Apalagi saat kawan-kawan sekelasnya dari SMPN 1 Sooko, Mojokerto, kelas 9, hadir dalam pameran tunggalnya yang digelar pada 4-9 Februari 2023.

Kepada mereka, Nadira menjelaskan karya-karyanya. Terdiri dari berbagai macam tema dengan genre ekspresionisme. ”*My Journey* itu perjalanan hidupku. Dari berwisata ke berbagai tempat sampai menyimpulkan situasi saat pandemi,” ungkapnya.

Sebagian besar lukisan, utamanya yang menggambarkan aktivitas masyarakat atau tempat wisata menarik, dibuat pada 2018-2020. Sedangkan karya-karya bertema perenungan, dibuat pada 2020 hingga 2021.

Dalam usianya yang masih belia, Nadira berbicara tentang Rene Descartes dengan *cogito ergo sum* serta Albert Camus dengan *absurditas.* Bahan-bahan bacaan filsafat itu didapatnya dari koleksi buku milik ayahnya.

”Aku memang tertarik dengan filsafat. Karena seru. Di rumah sering berdiskusi dengan ayah,” ungkap puteri pasangan Indra Tri Kurniawan dan Faria Meta Pristiwani itu.

FOTO: ANDIKA BAGUS PRIAMBODO

NADIRA ZAHRA Ramadina dengan sebagian karyanya yang dipajang di Galeri Prabangkara, dalam pameran tunggalnya bertajuk My Journey, hingga besok, 9 Februari.

Seperti karyanya berjudul *Sebuah Perjalanan Imaji yang Absurd* yang dibuatnya pada 2020, saat pandemi. Ketika berada dalam pembatasan dan menghabiskan banyak waktu di rumah, imajinasi Nadira tumbuh dan ada kalanya menjadi absurd.

Lukisan tersebut terdiri dari 9 lukisan wajah, menempel di atas bidang berlatar hitam. Wajah-wajah itu digores secara ekspresif. Nadira menambahkan tanda tanya, dalam beberapa wajah itu. Seperti saat pandemi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan absurd.

Misalnya tentang siapa penyebar virus Covid-19, mengapa Tuhan menakdirkan pandemi ke atas dunia, atau semacam berharap, kedatangan juru selamat. Orang suci dengan lingkaran di atas kepalanya. Sosok yang dalam imajinasi banyak orang, bisa menuntaskan persoalan-persoalan pandemi.

Tiga garis di depan bibir figur-figurnya menandakan sedang berbicara. Dengan sebuah tanda tanya yang berarti munculnya pertanyaan. Bicara, bertanya, yang kadangkala dibarengi dengan kerumitan pikiran. Tak ditemukan jawabannya pula. Seperti rangkaian garis tak beraturan di atas kepala beberapa figur itu.

Satu figur bagian bawah sebelah kanan, berlatar hijau, tampak tanda silang merah di bibirnya. Seperti seseorang yang tak kuasa berbicara apa pun. Hanya memendam tanya dalam pikirannya.

”Sebenarnya aku ingin mengungkapkan fenomena sebelum dan setelah pandemi,” ujar siswi SMPN 1 Sooko, Mojokerto itu. ”Sebelum pandemi, kita terbiasa dengan *real life.* Ketika pandemi, harus di rumah dan membiasakan hidup serba-virtual. Kaget kan?,” tambahnya.

Setelah pandemi, ketika mulai terbiasa dengan pembatasan dan segala hal berbau virtual, masyarakat dihadapkan kembali dengan *real life.* “Kaget lagi. Seperti belum terbiasa. Itu periode kehidupan kita yang serba kaget. Sejak 2020 sampai *new normal* sekarang,” ujarnya, lalu tertawa.

Lukisan selanjutnya berjudul sama dengan pemikiran Descartes: *Cogito Ergo Sum,* atau ”aku berpikir maka aku ada”. Sosok figur dicitrakan terlihat bagian otaknya. Lalu di tepi kiri kepalanya terdapat garis merah melengkung ke atas. Di atas kepala,

COGITO ERGO SUM

kembali sebuah lingkaran, seperti simbol orang suci.

Seperti orang yang berpikir, menghasilkan sesuatu dari pemikirannya itu, lantas mendapat pengakuan atas eksistensinya. Hasil dari berpikir dapat menjadikan seseorang menjadi sosok yang dikenal.

Karena kemampuannya, kreativitas dan sebagainya. Tanpa berpikir inovatif dan berbuat sesuatu, maka orang akan hilang begitu saja. Ditelan peradaban dan sejarah.

Candi Bajang Ratu dan *Melasti*, merupakan hasil dari perjalanan wisata ke Mojokerto dan Bali. Selain tertarik dengan peninggalan bersejarah dan aktivitas masyarakatnya, Nadira mengamati simpul hubungan antar-keduanya.

Cukup dekat kalau dilihat dari bentuk bangunan gerbang puranya yang hampir sama. Kesimpulannya, masa lalu kedua daerah sangat mungkin terkoneksi. Sehingga menghasilkan kesamaan, baik secara kultur maupun arsitektural. ”Bali dan Mojokerto, pada zaman Majapahit kan bertalian erat. Raja-raja Jawa, seperti Airlangga adalah keturunan Bali,” ungkapnya.

Buat seusia dia, wawasan yang memadai serta eksplorasi berkarya serta pengolahan tema, tergolong cukup baik. Padahal Nadira tak pernah belajar melukis di sanggar atau mengikuti les melukis. Kemampuan itu didapatnya dari mencoba, mengamati, dan giat membaca buku tentang filsafat dan seni rupa.

Herbert Read menulis kutipan Montessori dalam bukunya, *Education through Art,* bahwa tidak ada latihan bertahap dalam menggambar yang

REMINISENSI

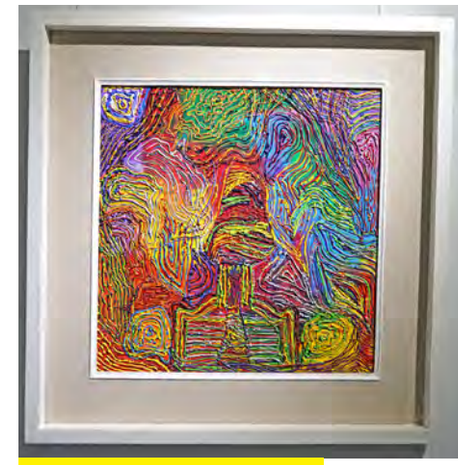

GERBANG BAJANG RATU

ADI TOKOH

mengarah pada pencapaian artistik. Guru melukis yang sejati sebenarnya adalah kehidupan batin. Teraktualisasi dalam eksplorasi garis dan warna, menuju pencapaian-pencapaian yang diinginkan. Bisa jadi itu yang terjadi pada Nadira.

Perjalanan Nadira tentu masih cukup panjang. Tinggal kemauan untuk terus mengasah kemampuan serta kepekaan. Karakter lukisan pengidola Van Gogh itu masih mungkin untuk berubah. Ke arah lebih baik lagi. **(Heti Palestina Y-Guruh Dimas N)**

Ramalan Asmara Februari (2)

Tunggu Pihak Lain Mendekat

Andre So
@andreso888

ILUSTRASI:ANNISA-HARIAN DISWAY

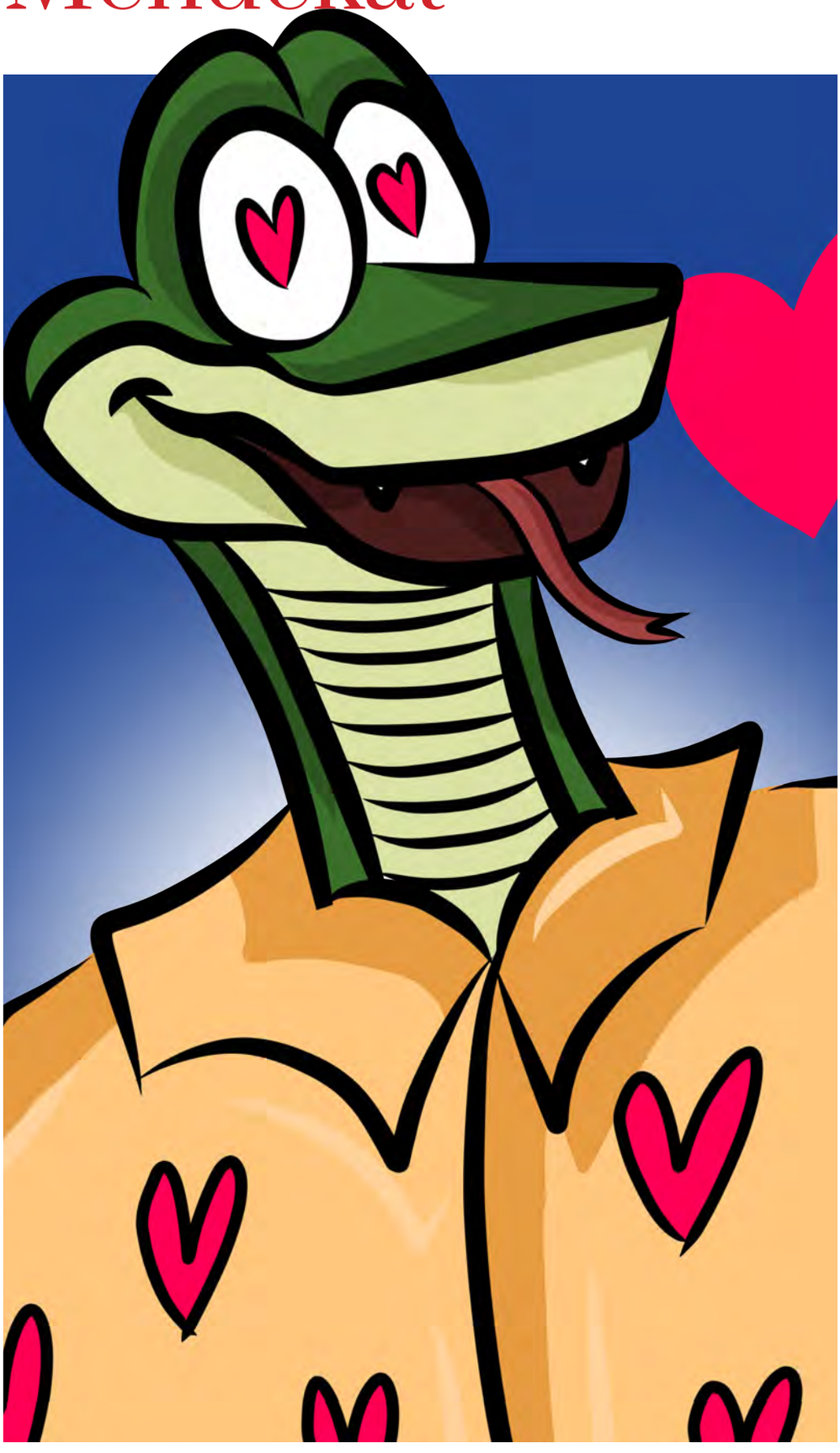

Shio Kelinci

Shio kelinci yang sedang jatuh cinta, waktunya untuk berkomunikasi dengan kekasih akan menjadi semakin banyak bulan ini. Keduanya akan mencurahkan hati mereka tanpa ada yang tersembunyi di antara mereka. Shio kelinci tunggal, bulan ini sedikit butuh perhatian dengan asmara. Jika hati benar-benar ingin menyingkirkan status yang lajang, maka Anda harus bertindak sesegera mungkin.

Shio Naga

Shio Naga yang sedang jatuh cinta, mungkin menghadapi beberapa masalah kecil hari ini. Disarankan agar shio naga tidak menberi beban atas hubungan pada pasangannya. Tetapi juga membuat pemikiran yang rasional.

Shio naga tunggal, meskipun Anda akan bertemu orang-orang yang datang untuk mengobrol dan mendekati Anda bulan ini. Tetapi shio naga tetap tidak akan mengambil inisiatif untuk melepaskan sinyal cinta. Tetapi akan menunggu pihak lain untuk mendekatinya.

Shio Ular

Pada Februari 2023, keberuntungan cinta orang-orang shio ular itu sangat baik. Mereka dapat meningkatkan kasih sayang mereka kepada pasangan dalam interaksi dengan pasangan yang begitu harmonis.

Kedua orang itu memiliki awal yang baik. Akan ada lebih banyak peluang untuk meningkatkan komunikasi di masa depan.

Shio ular tunggal akan sangat ingin memiliki pasangan. Tetapi jika Anda secara membabi buta memilih objek pasangan, mudah untuk terluka oleh perasaan. **(*/bersambung)**

Adu Kreasi Membuat Hidangan bersama Chef Gilang Ramadhan

Seru Menduplikasi Masakan Ahli

Chef Gilang Ramadhan, Finalis Master Chef Indonesia Season 3, menjadi bintang dalam Fun Cooking Competition yang digelar Luminor Hotel Jemursari. Adu kreasi membuat dua hidangan yang paling menarik itu berlangsung seru. Diikuti 15 grup.

YANG dimasak sederhana. Panekuk dan spring roll. Caranya pun sudah dicontohkan oleh Chef Gilang dan Chef Sakti dalam demo memasak. Tapi masing-masing grup yang terdiri dari dua peserta itu tak begitu saja mudah membuatnya.

Padahal semua bahan dasarnya sudah disediakan oleh panitia. Bahkan peralatan memasak dan bahan-bahan lainnya tinggal pakai. Di antaranya kompor dan wajan, tepung premiks, minyak goreng, bumbu, garam, hingga crab stick olahan ikan.

Seluruh bahan itu tertata dengan rapi dalam sebuah meja panjang. Peserta boleh mengambil bahan yang dibutuhkan secara cepat dan bergantian. Seperti layaknya berada dalam kompetisi memasak Master Chef.

Mereka dibebaskan untuk berkreasi membuat dan menyajikan hidangan terbaiknya. Jika bisa menduplikasi dua masakan hasil para chef yang telah mencontohkannya. Sesuai temanya, *Duplication*. Waktunya cukup lama, 60 menit.

Aspek penilaian melingkupi hasil penataan makanan, cita rasa, kebersihan, dan kekompakan dalam membuat hidangan. Itulah yang menjadi pertimbangan juri. Dilakukan oleh Chef Gilang Ramadhan bersama Chef Sakti selaku Offical Chef dari Blend O, dan Food Beverage Manager Luminor Hotel Jemursari Surabaya Dicky Abdi.

Dijelaskan Dicky, *event* yang dikolaborasikan oleh Luminor Hotel Jemursari Surabaya bersama sejumlah brand pendukung itu digelar dalam rangka menyambut Hari Gizi Nasional pada 25 Januari lalu. "Jadi hidangan yang dibuat harus menggunakan bahan-bahan pilihan berkualitas sehingga mendukung program gizi seimbang dengan menyajikan makanan terbaik," katanya.

FOTO: LUMINOR HOTEL JEMURSARI SURABAYA

CHEF GILANG Ramadhan (kiri) tengah menjuri hasil masakan peserta bersama Chef Sakti dan Dicky Abdi.

Acara dimaksudkan untuk melatih kreativitas para peserta untuk menyajikan hidangannya semenarik mungkin. Apalagi peserta yang hadir berasal dari berbagai kalangan mulai dari ibu rumah tangga, karyawan, pengusaha UMKM, dan mahasiswa, sehingga didapatkan ragam penyajian yang berbeda-beda.

Asyiknya, sambil menunggu waktu dan sesi penjurian para peserta dipersilakan menikmati *coffee break* dari Luminor Hotel Jemursari Surabaya. Benar-benar *fun*. Akhirnya ada tiga grup peserta terpilih dengan hasil penyajian hidangan terbaik.

"Mereka yang juara mendapatkan dan hadiah dari para brand pendukung. Bahkan seluruh peserta juga mendapatkan bingkisan produk dari masing-masing brand yang berpartisipasi," kata Dicky.

Adelia Nur Amiroh, salah satu peserta merasa senang bisa turut serta. Menurutnya lomba tak hanya memilih yang terbaik. Namun, ada unsur edukasi dalam hal memasak yang baik. "Acaranya bikin pengalaman *banget*. Banyak *hampers*-nya pula," ujarnya.

Sebagai bintang acara, Chef Gilang mengapresiasi *event* yang sesuai dengan namanya, *fun cooking*. "Pesertanya sangat antusias dalam menunjukkan kreativitas. Serunya, pesertanya beragam *banget*. Bahkan ada pasangan suami istri. Semoga akan terus berlangsung ya," ujarnya. **(Heti Palestina Yunani)**

成语

Zai Tian Yuan Zuo Bi Yi Niao, Zai Di Yuan Wei Lian Li Zhi

在天愿作比翼鸟，在地愿为连理枝

Cheng Yu Pilihan: Alim Satria
Premilik Satoria Group

KALAU bertemu Alim Satria, memang harus siap kata-kata. Ia pengusaha yang penguasaan seni, filosofi, dan sastranya luar biasa. Lihat saja koleksi lukisannya: merentang dari aliran satu ke aliran lainnya. Atau, simaklah kalimat-kalimat yang meluncur darinya, pasti ada kutipan-kutipan syair atau pepatah Tiongkok klasik yang dalam maknanya tapi sulit untuk menerjemahkannya ke bahasa Indonesia.

Misalnya ini: "在天愿作比翼鸟，在地愿为连理枝" (***zài tiān yuàn zuò bǐ yì niǎo, zài dì yuàn wéi lián lǐ zhī***). Alim Satria –yang pendiri sekaligus pemilik Satoria Group– menjadikan potongan bait puisinya Bai Juyi 白居易 tersebut sebagai pedomannya dalam membina rumah tangga. Artinya kira-kira: di langit ingin menjadi Burung Biyi jantan dan betina yang mengepakkan sayapnya bersama-sama, di bumi ingin menjadi pohon yang dua batangnya namun satu akarnya.

Sengaja diterjemahkan bebas begitu. Supaya mudah dipahami. Belum tentu pas. Sebab, yang menyulitkan adalah menjelaskan apa Burung Biyi.

MOCH. SAHIROL-HARIAN DISWAY

ALIM SATRIA (kiri) dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono di acara Silaturahmi Tokoh Jatim, 4 Februari 2023.

Konon, Burung Biyi –yang adanya hanya di legenda– cuma punya satu sayap dan satu mata. Agar bisa terbang, yang jantan dan betina harus mengepakkan sayapnya bareng-bareng. Mereka lambang keromantisan dan kesetiaan.

Melalui sajak naratifnya yang berjudul *Chang Hen Ge* 长恨歌 (Penyesalan Tiada Akhir) itu, Bai Juyi hendak melukiskan bagaimana menderitanya Kaisar Tang Xuanzong setelah selir kesayangannya, Yang Guifei, terpaksa dibunuhnya dalam suatu perebutan kuasa.

Dan, Alim Satria mungkin ingin mengajak kita untuk tidak melakukan tindakan serupa walau bagaimana pun keadaannya. Ia barangkali mau kita meresapi apa yang dituliskan pujangga dinasti Song Li Zhiyi, "Aku tinggal di hulu Sungai Yangtze, Engkau tinggal di hilir Sungai Yangtze. Tiap hari merindu tetapi tidak bisa bertemu. Air Sungai Yangtze yang sama-sama kita minum yang mempertemukan kita" (我住长江头，君住长江尾。日日思君不见君，共饮长江水). **(*)**

Pengasuh Rubrik:

Annie Wong

Novi Basuki

Disway Tunggu Kiriman Cheng Yu Anda

Tiap hari, Harian Disway menyajikan rubrik Pepatah Kuno Tiongkok yang jadi favorit tokoh-tokoh kita di Indonesia. Pepatah itu (disebut Cheng Yu, baca: jeng i, 成语 telah mewarnai perjalanan hidup seseorang. Diwariskan pula dari generasi ke generasi. Bisa saja seorang tokoh kita muncul beberapa kali karena punya beberapa cheng yu favorit. Selamat menikmati.

Silakan kirim cheng yu favorit Anda, atau favorit papa/mama Anda untuk dimuat di Harian Disway. Sertakan juga foto-foto beliau serta sedikit cerita mengenai kebaikan yang pernah beliau lakukan. Bahkan bisa juga Anda mengirim cheng yu favorit engkong/emak Anda yang sudah meninggal dunia, sekalian sebagai kenangan Anda untuk beliau di surga.

Naskah cheng yu maksimal 300 kata, kirim ke: redaksi@disway.id